PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Profesi Sarjana

Oleh:

RATIH AZKA PROBOVURY

13812142015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Profesi Sarjana

Oleh:

RATIH AZKA PROBOVURY

13812142015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI

OLEH
RATIH AZKA PROBOVURY
13812142015

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 20 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Endra Murti Sagoro, M. Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

yang disusun oleh:

RATIH AZKA PROBOVURY

NIM 13812142015

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 31 Maret 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, Ph.D.	Ketua Penguji Merangkap Penguji	.....	8/4-2015
Endra Murti Sagoro, M. Sc.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris	.....	9/4-2015
Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Ak.	Penguji Utama	.....	8/4-2015

Yogyakarta, 10 April 2015
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Ratih Azka Probovury
NIM	:	13812142015
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Tugas Akhir	:	**Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Yang menyatakan

Ratih Azka Probovury

NIM. 13812142015

MOTTO

- “Barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu” (HR. ibn Asakir)
- “Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya” (Abraham Lincoln)
- Hidup itu tidak seperti berkendara. Tidak membutuhkan spion untuk melihat ke belakang (Penulis)
- Jangan diam dikala menganggur dan jangan menganggur dikala diam.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan untuk:

- ♥ Ibuku tercinta, Ibu Dwi Winarti yang telah banyak berjuang memberikan doa, motivasi dan dorongan selama ini khususnya pada saat pengerjaan karya ini.
- ♥ Seluruh keluarga besar, nenek dan kakek khususnya Nenek Suwatiyah dan Nenek Mutiah serta tante-tante kecilku Yayi, Nahda, Ara, Diva.
- ♥ Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan membantu dalam pengerjaan karya ini.

PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

Oleh:
Ratih Azka Probovury
NIM. 13812142015

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, (2) pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dan (3) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi berjumlah 168 mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 dan 2013. Sampel yang digunakan sebanyak 138 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item pertanyaan valid dan tidak ada yang gugur. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan semua pertanyaan reliabel. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas, serta uji asumsi klasik meliputi uji mutikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,542, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,397 > 1,656 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,050, (2) Terdapat pengaruh yang negatif Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien regresi -0,388, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,365 > 1,656 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,050, (3) Terdapat pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebesar 0,231, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,583 > 3,06) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,050.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yoyakarta)" dengan baik. Penulisan karya ilmiah ini digunakan sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar profesi Sarjana.

Penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
6. Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si, Akt., Dosen Narasumber Tugas Akhir.

7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendukung, memotivasi dan menjadi sumber kekuatan penulis.
8. Teman-teman Akuntansi S1 PKS 2013 Fakultas Ekonomi UNY, yang selalu memberikan dorongannya.
9. Teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2012 dan 2013 yang telah bersedia menjadi sampel untuk penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Penulis

Ratih Azka Probovury

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Deskripsi Teori 9
1. Kecurangan Akademik Mahasiswa 9
a. Pengertian Kecurangan Akademik 9
b. Faktor-faktor Kecurangan Akademik 10
c. Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik 14
2. Teknologi Informasi 16

a. Pengertian Informasi 16
b. Pengertian Teknologi Informasi.....16
c. Teknologi Informasi Pendidikan.....20
d. Jenis-jenis Teknologi Informasi yang Digunakan dalam Pembelajaran Akuntansi.....20
3. Penyalahgunaan Teknologi Informasi 23
a. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Belajar 23
b. Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi 25
4. Integritas Mahasiswa.....28
a. Definisi Integritas 28
b. Indikator-indikator Integritas.....29
B. Penelitian yang Relevan.....30
C. Kerangka Berpikir.....33
D. Peradigma Penelitian.....35
E. Hipotesis Penelitian.....36

BAB III METODE PENELITIAN.....38

A. Desain Penelitian.....38
B. Tempat dan Waktu Penelitian 38
C. Populasi dan Sampel Penelitian 38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....40
E. Teknik Pengumpulan Data.....42
F. Instrumen Penelitian.....42
G. Uji Coba Instrumen 43
H. Teknik Analisis Data.....47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....56

A. Deskripsi Data Umum.....56
B. Deskripsi Data Khusus.....57
C. Analisis Data 68

D. Pembahasan Hasil Penelitian 78
E. Keterbatasan Penelitian 82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84

A. Kesimpulan 84
B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Skor Skala *Likert*.....43
2. Instrumen Penelitian.....43
3. Hasil Pengujian Validitas.....45
4. Hasil Pengujian Reliabilitas.....46
5. Deskripsi Variabel Penelitian.....57
6. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....59
7. Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi 60
8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 62
9. Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 64
10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 65
11. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 67
12. Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.....69
13. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas.....69
14. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....70
15. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 71
16. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Pertama 72
17. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Kedua.....74
18. Hasil Perhitungan Regresi Ganda 76

DAFTAR GAMBAR

Tabel Halaman

1. Paradigma Penelitian 36
2. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi 59
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi 61
4. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 62
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 64
6. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 66
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sony Warsono, dkk (2009: 2) akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunannya. Akuntansi itu sendiri terdiri dari 3(tiga) komponen utama yaitu *input* (masukan) yang berupa transaksi, proses sistematis yang terdiri dari fungsi pengidentifikasian transaksi sampai dengan penyusunan informasi keuangan dan yang terakhir yaitu output yang berupa informasi keuangan (Sony Warsono dkk, 2009: 2). Kegiatan akuntansi tidak terlepas dari seorang akuntan dan baik tidaknya suatu laporan keuangan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu akuntan karena akuntan yang nantinya akan membuat laporan keuangan dari proses akuntansi tersebut. Semua akuntan harus memenuhi standar kode etik yang ada. Kode etik akuntan Indonesia memuat 8 prinsip etika yaitu (1) tanggung jawab profesi, dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai professional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatan yang dilakukan, (2) kepentingan publik, setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme, (3) Integritas, integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau

peniadaan prinsip, (4) objektivitas, setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya, (5) kompetensi dan kehati-hatian professional, setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan professional pada tingkat yang diperlukan, (6) kerahasiaan, setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa professional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tesebut tanpa persetujuan, (7) perilaku professional, setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi, (8) standar teknis, setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar professional yang relevan (Mulyadi, 2001: 53).

Kecurangan akan banyak terjadi apabila akuntan tidak mematuhi kode etik akuntan. Kecurangan ini merupakan suatu tindakan yang sudah berada diluar koridor prinsip akuntansi yang berlaku umum. Biasanya kecurangan mencakup tiga langkah yaitu tindakan/ *the act*., Penyembunyian/ *the concealment* dan konversi/ *the conversion.* Akuntan harus mempunyai tingkat kejujuran yang tinggi agar laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian juga dengan mahasiswa akuntansi harus mempunyai kejujuran yang tinggi pula karena mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang nantinya akan membuat laporan keuangan. Akan tetapi menurut

hasil observasi yang telah dilakukan, mahasiswa akuntansi sering kali melakukan tindak kecurangan, sebagai contoh menyontek pada saat ujian demi mendapatkan nilai yang diinginkan, menitip absen saat mereka berhalangan hadir agar presentase kehadiran penuh, meng*copy paste* tugas teman, melakukan suap kepada dosen dan masih banyak lagi kecurangan mereka yang lainnya. Ketika mereka masih mahasiswa sudah melakukan tindak kecurangan, maka ketika mahasiswa tersebut tidak lagi menjadi seorang calon akuntan dan sudah menjadi akuntan yang sesungguhnya tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut juga akan melakukan tindak kecurangan yang melanggar etika.

Berdasarkan hasil observasi awal di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, masih banyak bahkan hampir semua mahasiswa melakukan tindak kecurangan mencontek baik di saat melakukan ujian maupun dalam hal mengerjakan tugas serta menitip absen disaat mahasiswa tersebut berhalangan hadir. Kecurangan yang dilakukan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNY disebabkan oleh banyak hal antara lain keinginan mendapatkan indeks prestasi (IP) yang tinggi, desakan orang tua yang mengharuskan mendapatkan nilai yang tinggi, persaingan dengan teman-teman dan perasaan malu ketika mendapatkan nilai yang rendah. Terkadang orang tua tidak mau mengerti tentang kesulitan yang dihadapi oleh anak-anaknya dalam melakukan studi sehingga anak hanya berpikir untuk mendapatkan nilai yang baik untuk membanggakan orang tuanya walaupun dengan cara yang tidak etis seperti melakukan kecurangan-kecurangan di bidang akademik khususnya.

Kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa.

Perkembangan teknologi yang maju semakin pesat menjadikan berbagai kemudahan dapat dicapai dan mencari informasi menjadi lebih mudah, akan tetapi kemudahan itu sering sekali disalahgunakan oleh mahasiswa terutama di saat melakukan ujian dan kecurangan dapat dengan mudah dilakukan oleh semua kalangan. Adanya sosial media yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa merupakan faktor terpenting yang dapat memicu adanya kecurangan.

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswa itu sendiri. Integritas yang dimiliki oleh mahasiswa akan menentukan apakah mahasiswa memiliki dorongan untuk melakukan kecurangan atau tidak. Integritas tersebut berkaitan dengan moralitas mahasiswa, ketaatan mahasiswa terhadap aturan akuntansi, latar belakang mahasiswa dan lain-lain. Integritas mahasiswa tersebut dapat menjelaskan kemungkinan mahasiswa mengambil keputusan-keputusan yang bersifat kurang etis atau bahkan melanggar hukum. Manajemen di sebuah universitas juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kecurangan yang ada di universitas itu sendiri. Manajemen yang buruk juga sangat memengaruhi kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Apabila aturan dan sanksi yang diberikan kepada mahasiswa ketika mahasiswa tersebut melakukan kecurangan sepadan dengan yang mereka lakukan, maka

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Ratih Azka Probovury
NIM	:	13812142015
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Tugas Akhir	:	**Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Yang menyatakan

Ratih Azka Probovury

NIM. 13812142015

MOTTO

- “Barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu” (HR. ibn Asakir)
- “Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya” (Abraham Lincoln)
- Hidup itu tidak seperti berkendara. Tidak membutuhkan spion untuk melihat ke belakang (Penulis)
- Jangan diam dikala menganggur dan jangan menganggur dikala diam.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan untuk:

- ♥ Ibuku tercinta, Ibu Dwi Winarti yang telah banyak berjuang memberikan doa, motivasi dan dorongan selama ini khususnya pada saat pengerjaan karya ini.
- ♥ Seluruh keluarga besar, nenek dan kakek khususnya Nenek Suwatiyah dan Nenek Mutiah serta tante-tante kecilku Yayi, Nahda, Ara, Diva.
- ♥ Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan membantu dalam pengerjaan karya ini.

PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

Oleh:
Ratih Azka Probovury
NIM. 13812142015

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, (2) pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dan (3) pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi berjumlah 168 mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012 dan 2013. Sampel yang digunakan sebanyak 138 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item pertanyaan valid dan tidak ada yang gugur. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan semua pertanyaan reliabel. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas, serta uji asumsi klasik meliputi uji mutikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,542, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,397 > 1,656 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,050, (2) Terdapat pengaruh yang negatif Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien regresi -0,388, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,365 > 1,656 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,050, (3) Terdapat pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, ditunjukkan dengan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebesar 0,231, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,583 > 3,06) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,050.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yoyakarta)" dengan baik. Penulisan karya ilmiah ini digunakan sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar profesi Sarjana.

Penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
6. Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si, Akt., Dosen Narasumber Tugas Akhir.

7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendukung, memotivasi dan menjadi sumber kekuatan penulis.
8. Teman-teman Akuntansi S1 PKS 2013 Fakultas Ekonomi UNY, yang selalu memberikan dorongannya.
9. Teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2012 dan 2013 yang telah bersedia menjadi sampel untuk penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Penulis

Ratih Azka Probovury

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Deskripsi Teori 9
1. Kecurangan Akademik Mahasiswa 9
a. Pengertian Kecurangan Akademik 9
b. Faktor-faktor Kecurangan Akademik 10
c. Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik 14
2. Teknologi Informasi 16

a. Pengertian Informasi 16
b. Pengertian Teknologi Informasi.....16
c. Teknologi Informasi Pendidikan.....20
d. Jenis-jenis Teknologi Informasi yang Digunakan dalam Pembelajaran Akuntansi.....20
3. Penyalahgunaan Teknologi Informasi 23
a. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Belajar 23
b. Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi 25
4. Integritas Mahasiswa.....28
a. Definisi Integritas 28
b. Indikator-indikator Integritas.....29
B. Penelitian yang Relevan.....30
C. Kerangka Berpikir.....33
D. Peradigma Penelitian.....35
E. Hipotesis Penelitian.....36

BAB III METODE PENELITIAN.....38

A. Desain Penelitian.....38
B. Tempat dan Waktu Penelitian 38
C. Populasi dan Sampel Penelitian 38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....40
E. Teknik Pengumpulan Data.....42
F. Instrumen Penelitian.....42
G. Uji Coba Instrumen 43
H. Teknik Analisis Data.....47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....56

A. Deskripsi Data Umum.....56
B. Deskripsi Data Khusus.....57
C. Analisis Data 68

D. Pembahasan Hasil Penelitian 78
E. Keterbatasan Penelitian 82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84

A. Kesimpulan 84
B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Skor Skala *Likert*.....43
2. Instrumen Penelitian.....43
3. Hasil Pengujian Validitas.....45
4. Hasil Pengujian Reliabilitas.....46
5. Deskripsi Variabel Penelitian.....57
6. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....59
7. Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi 60
8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 62
9. Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 64
10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 65
11. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 67
12. Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.....69
13. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas.....69
14. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....70
15. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 71
16. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Pertama 72
17. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Kedua.....74
18. Hasil Perhitungan Regresi Ganda 76

DAFTAR GAMBAR

Tabel Halaman

1. Paradigma Penelitian 36
2. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi 59
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi 61
4. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 62
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa 64
6. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 66
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi 68

mahasiswa pun akan jera dengan kecurangan yang telah mereka lakukan. Harus ada sistem yang mampu mengawasi mahasiswa. Begitu juga dengan dosen harus mematuhi aturan di universitas tersebut agar mahasiswa tdiak melakukan kecurangan.

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai contoh yaitu semua mahasiswa pasti mempunyai alat komunikasi berupa *smartphone* maupun tablet yang merupakan fasilitas yang dapat mendukung kecurangan tersebut terjadi. Dengan mengakses internet pada saat ujian maka mahasiswa dapat mengerjakan ujian dengan mudah dan juga mahasiswa dapat dengan mudah memanfaatkan media sosial yang mereka pakai untuk meminta jawaban dari teman. Dari pengamatan yang saya lakukan, integritas mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta belum cukup baik karena tindakan kecurangan masih terjadi pada sebagian besar mahasiswa akuntansi.

Pihak universitas sudah ada upaya untuk meminimalisir faktor-faktor yang menjadi penyebab kecurangan, akan tetapi upaya tersebut masih sangat minim dan belum maksimal. Kuliah pendidikan karakter sudah dilakukan agar mahasiswa mempunyai integritas yang baik akan tetapi faktor penyebab kecurangan itu sendiri lebih kuat dibandingkan upaya yang dilakukan sehingga mahasiswa akuntansi masih melakukan tindakan kecurangan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon akuntan masih sering melakukan kecurangan di bidang akademik yaitu mencontek pada saat melakukan ujian, meng-*copy* tugas teman dan menitip absen ketika berhalangan hadir.
2. Penggunaan teknologi informasi yang disalahgunakan juga berperan dalam kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa karena mahasiswa dengan sangat mudah mengakses internet dan menggunakan media sosial.
3. Integritas mahasiswa yang buruk juga mempengaruhi kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan yang dilakukan oleh mahasiwa, namun dalam membatasi ruang lingkup permasalahan di atas maka masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh

penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa dalam perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon akuntan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Bagaimana pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
3. Bagaimana pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
2. Untuk mengetahui pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

3. Untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam hal kecurangan khususnya kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      1) Penelitian bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan.

      2) Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Universitas Negeri Yogyakarta.

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang kecurangan mahasiswa.

   c. Bagi Pihak Universitas

      1) Dapat mengetahui kecurangan yang telah dilakukan mahasiswa.

      2) Dapat dengan bijak menangani kasus kecurangan yang dilakukan oleh para mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecurangan Akademik Mahasiswa

a. Pengertian Kecurangan Akademik

Menurut Agnes (2008: 9) kecurangan akademik merupakan pelanggaran etika dalam lingkup akademik. Menurut Cizek (2003) dalam Siti Annisa (2009: 16) kecurangan dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja meliputi: (1) pelanggaran terhadap peraturan-peraturan dalam menyelesaikan ujian atau tugas, (2) memberikan keuntungan kepada mahasiswa lain didalam ujian atau tugas dengan cara yang tidak jujur, (3) pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi mahasiswa. Kecurangan akademis didefinisikan sebagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk didalamnya mencontek, plagiarism, mencuri dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademis (Hendricks, 2004 dalam Siti Annisa, 2009: 17). Menurut Gitaniali (2004) dalam Helmi (2008: 10) mengemukakan bahwa kecurangan akademis merupakan suatu tindakan penipuan atau ketidakjujuran yang dilakukan secara sengaja pada saat memenuhi atau menyelesaikan persyaratan dan kewajiban akademis. Kecurangan akademis juga didefinisikan sebagai semua

perilaku illegal yang dilakukan oleh peserta didik ataupun pendidik dalam kaitannya ddengan tugas-tugas dan prestasi akademik peserta didik.

Jadi, kecurangan akademis adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan di lingkungan akademisi baik pada tingkat mahasiswa dan kegiatan tersebut merugikan salah satu atau beberapa pihak.

b. Faktor-faktor Kecurangan Akademik

Menurut Hendricks (2004) dalam Siti Annisa (2009: 17) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecurangan akademis. Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Faktor individual

Terdapat berbagai variabel-variabel yang mampu mengidentifikasikan karakteristik personal yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku curang. Variabel tersebut adalah:

a) Usia

Mahasiswa yang berusia lebih muda lebih banyak melakukan kecurangan akademis daripada mahasiswa yang lebih tua.

b) Jenis kelamin

Mahasiswa lebih banyak melakukan kecurangan akademis daripada mahasiswi. Penjelasan utamanya karena gender wanita lebih mematuhi peraturan daripada pria dalam hal bersosialisasi.

c) Prestasi akademis

Hubungan antara kecurangan akademis dan prestasi akademis bersifat konsisten. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademis lebih rendah lebih banyak melakukan kecurangan akademis daripada mahasiswa yang memiliki prestasi yang lebih tinggi. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademis yang rendah berusaha memperoleh prestasi akademis yng lebih tinggi dengan cara berperilaku curang dan lebih mau mengambil resiko daripada mahasiswa yang memiliki prestasi akademis yang tinggi.

d) Pendidikan orangtua

Mahasiswa dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi akan lebih baik dalam mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh fakultas. Selain itu, mahasiswa tersebut juga akan memiliki komitmen yang cenderung tinggi didalam pendidikan yang dijalaninya. Komitmen yang tinggi ini dapat menajdi faktor pencegah kecurangan akademis.

e) Aktivitas ekstrakulikuler

Banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kecurangan akademis yang tinggi dilaporkan terlibat didalam aktivitas ekstrakulikuler. Mahasiswa yang tergabung didalam kegiatan ekstrakulikuler memiliki komitmen yang lebih rendah berkaitan

dengan pendidikan. Dua aktivitas yang telah diteliti secara ekstensif adalah mahasiswa yang tergabung di dalam perkumpulan mahasiswa dan kegiatan olahraga.

2) Faktor kepribadian mahasiswa

a) Moralitas

Mahasiswa yang memiliki level kejujuran yang rendah akan lebih sering melakukan perilaku curang, namun penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perkembangan moral dengan menggunakan tahapan moral Kohlberg menunjukan hanya ada sedikit hubungan diantara keduanya. Selain itu, mahasiswa yang memiliki tingkat religiuisitas yang rendah cenderung lebih banyak melakukan kecurangan akademis.

b) Variabel yang berkaitan dengan pencapaian akademis

Variable yang berkaitan dengan kecurangan akademis adalah motivasi, pola kepribadian dan pengharapan terhadap kesuksesan.

3) Faktor konsektual

a) Keanggotaan perkumpulan mahasiswa

Mahasiswa yang tergabung dalam suatu perkumpulan mahasiswa akan lebih sering melakukan perilaku curang. Pada perkumpulan mahasiswa diajarkan norma, nilai dan kemampuan yang berhubungan dengan mudahnya perpindahan

perilaku curang. Pada suatu perkumpulan, penyediaan catatan ujian yang lama, tugas-tugas, tugas laboratorium dan tugas akademis lain mudah untuk dicari dan didapatkan.

b) Perilaku teman sebaya

Perilaku teman sebaya memiliki pengaruh yang penting terhadap kecurangan akademis. Perilaku mausia dipelajaridengan mencontoh perilaku orang lain dan individu yang memiliki perilau menyimpang akan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku individu yang menirunya.

c) Penolakan teman sebaya terhadap perilaku curang

Penolakan teman sebaya terhadap perilaku curang merupakan salah satu faktor penentu yang penting dan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku curang pada mahasiswa.

4) Faktor situasional

a) Belajar terlalu banyak, kompetisi dan ukuran kelas

Mahasiswa yang belajar terlalu banyak dan menganggap dirinya berkompetisi dengan mahasiswa lain lebih cenderung melakukan kecurangan dibandingkan mahasiswa yang tidak belajar terlalu banyak. ukuran kela juga menentukan kecenderungan perilaku curang mahasiswa dimana mahasiswa akan lebih berperilaku curang jika berada di dalam ruangan kelas yang besar.

b) Lingkungan ujian

Mahasiswa lebih cenderung melakukan kecurangan di dalam ruangan ujian jika mahasiswa tersebut berpikir bahwa hanya ada sedikit resiko ketahuan ketika melakukan kecurangan.

Menurut Anderman dan Murdock (2007: 18) faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik antara lain:

1) *Self-efficacy* yang merupakan kepercayaan pada kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam rangka pencapaian hasil usaha
2) Perkembangan moral yaitu perubahan penalaran, perasaan dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah.

Sedangkan menurut Rettinger dan Jordan (2005: 110) dalam Desi (2013: 16) salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu religi. Religi adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagaan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.

c. Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik

Tindakan-tindakan curang di dalam perguruan tinggi mencakup aktivitas di perkuliahan di kelas, aktivitas ujian, tugas-tugas perkuliahan, hubungan dosen dengan mahasiswa, dan hubungan antar mahasiswa dalam hal kegiatan akademik. Tindakan curang tidak selalu merupakan hal-hal yang sudah diatur secara eksplisit dalam undang-undang sehingga mempunyai kekuatan secara hukum ataupun dalam

peraturan akademik yang ditetapkan perguruan tinggi. Seperti halnya dalam banyak tataran etika lain juga terjadi bahwa banyak juga nilai-nilai etis yang tidak dapat dijabarkan dalam sebuah peraturan atau undang-undang, karena sifat *judgmental* yang menyertai nilai tersebut. Meskipun pada umumnya perguruan tinggi menetapkan secara umum bahwa lingkungan akademik yang ditegakkan didasarkan pada nilai-nilai kejujuran, loyalitas, toleransi, tanggung jawab, keadilan, dan lain-lain, namun tidak selalu secara rinci dan tegas nilai-nilai tersebut dijabarkan dalam tindakan mana yang salah dan yang benar.

Menurut Hendrick (2004) dalam Siti Annisa (2009: 21) bentuk-bentuk kecurangan akademis yang terjadi pada mahasiswa adalah :

1) Penggunaan catatan pada saat ujian
2) Menyalin jawaban orang lain ketika ujian
3) Menggunakan metode-metode yang tidak jujur untuk mengetahui apa yang akan diujikan.
4) Menyalin jawaban ujian dari orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut.
5) Membantu orang lain untuk berlaku curang
6) Berlaku curang dengan berbagai cara
7) Menyalin tugas karya ilmiah orang lain dan mengakuinya sebagai pekerjaan sendiri.
8) Memalsukan daftar pustaka

9) Melakukan kerja sama dengan pengajar untuk menyelesaikan tugas individu
10) Menyalin beberapa kalimat (termasuk dari internet) tanpa memasukkan keterangan ke dalam daftar pustaka
11) Membeli karya ilmiah dari orang lain
12) Menggunakan berbagai alasan palsu untuk memperpanjang pengumpulan tugas.

2. Teknologi Informasi

a. Pengertian Informasi

Pengertian informasi sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan (Latip dan Riyanto, 2010: 3). Sebagai contoh yaitu data nama mahasiswa, data nilai mahasiswa. Sedangkan contoh informasi yaitu gabungan dari nama mahasiswa dan nilai mahasiswa. Jadi informasi adalah gabungan dari beberapa data-data yang ada sehingga menjadi sebuah data yang lengkap.

b. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Thabratas dalam Latip dan Riyanto (2010: 4) teknologi informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Teknologi informasi merupakan ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal

seperti: sistem computer hardware dan software, LAN (local area network), MAN 9metropolitan area network), WAN (wide area network), SIM(sistem informasi manajemen), sistem telekomunikasi dan lain-lain. Teknologi informasi adalah ilmu penegetahuan dalam bidang informasi yang berbasis computer dan perkembangannya sangat pesat (Latip dan Riyanto, 2010: 4). Terdapat beberapa definisi teknologi menurut para ahli dalam Tegar Chandra Gunawan (2008) antara lain:

1) Haag dan Keen

Pada tahun 1996 Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu Anda untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Dalam hal ini, TI dianggap alat yang digunakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan informasi. Pengolahan informasi yang dihasilkan diproses menggunakan alat-alat tersebut. Alat-alat ini adalah komputer beserta *software-software* pendukungnya.

2) Martin

Pada 1999 Martin mendefinisikan Teknologi Informasi yang tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Dia melihat IT tidak hanya sebagai teknologi komputernya saja yang dipergunakan untuk pemrosessan dan penyimpanan data. Pengertiannya lebih luas lagi, karena Martin juga memasukan teknologi komunikasi yang digunakan untuk melakukan pengiriman informasi.

3) Mc Keown

Pada 2001 Mc Keown mendefinisikan Teknologi Informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya.

Cukup jelas di sini bahwa Teknologi Informasi mencakup keseluruhan bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses informasi. Bentuknya bisa bermacam-macam layaknya komputer sebagai alat yang multimedia. Didukung oleh perangkat lunak yang sesuai dengan pengolahan informasi tersebut.

4) Williams dan Sawyer

Pada 2003 Williams dan Sawyer mendefinisikan Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

William dan Sawyer memberikan pengertian IT ini merupakan gabungan komputer yang dikaitkan dengan saluran komunikasi dengan kecepatan yang tinggi untuk pengiriman data,

baik berupa *text*, audio maupun video. data dalam bentuk multimedia yang diakomodir oleh penggunaan komputer.

Pada 2005 Williams dan Sawyer lebih lengkap lagi memberikan definisi Teknologi Informasi sebagaui sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.

5) Kenneth C. Loudon

Pada 2004 Kenneth C.Loudon mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya di dalam komputer.

6) Martin, Brown, DeHayes, Hoffer dan Perkins

Pada 2005 mereka mendefinisikan Teknologi Informasi ini merupakan kombinasi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi. Di sini teknologi komunikasi digunakan sebagai alat penyaluran informasinya, sedangkan informasinya diolah dan disimpan dalam komputer.

Jadi, teknologi informasi merupakan sebuah bidang ilmu pengetahuan berbasis komputer yang diracang sedemikian rupa untuk

membantu para pengguna dalam bekerja dan perkembangannya sangat pesat.

c. Teknologi Informasi Pendidikan

Teknologi informasi pendidikan adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis computer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan (Latip dan Riyanto, 2010: 5). Dalam pendidikan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Jenis-jenis Teknologi Informasi yang Digunakan dalam Pembelajaran Akuntansi

Menurut Jamal (2010: 164), perangkat-perangkat yang termasuk sebagai perangkat teknologi informasi antara lain:

1) *Cash Register*

Cash register adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi pembayaran. Alat ini sering dijumpai di bagian kasir di toko-toko. Dalam pembelajaran akuntansi, mahasiswa dilatih menggunakan cash register agar dapat mengetahui cara penggunaannya sehingga pada saat terjun ke dunia kerja dan mendapat bagian kasir, sudah terbiasa menggunakan cash register. Secara umum cash register tidak mempunyai dampak negatif dalam penggunaannya.

2) Kalkulator

Kalkulator adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil perhitungan angka. Kalkulator merupakan alat yang sangat praktis untuk mengetahui hasil angka-angka yang harus dihitung. Kalkulator sangat membantu pekerjaan karena dapat menghitung apa saja dan dalam jumlah berapa saja. Walaupun membantu pekerjaan, namun kalkulator juga mempunyai sisi buruk karena dengan adanya kalkulator, peserta didik malas untuk menghitung manual walaupun jumlahnya sangat sedikit.

3) Komputer, *Laptop/Notebook* dan *Deskbook*

Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu. *Laptop* atau *notebook* adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya yang ringan, bentuknya ramping dan daya listriknya menggunakan baterai charger sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker. *Deskbook* adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu denga monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.

Ketiga perangkat tersebut mempunyai fungsi yang sama dan sangat berguna untuk menyelesaikan pekerjaan. Data ataupun tugas dapat diselesaikan dengan cepat dan dapat mem-*browsing* data yang dibutuhkan apabila disambungkan dengan internet. *Laptop* adalah perangkat yang paling praktis dapat digunakan untuk pembelajaran misalnya presentasi dan mengerjakan tugas di kampus. Namun ketiga perangakat tersebut dapat disalahgunakan oleh mahasiswa untuk menjadi media kecurangan misalnya meng-*copy paste* tugas teman bahkan mencari sumber tugas dari internet tanpa mencantumkan sumber.

4) *Flashdisk*

Flashdisk adalah media penyimpan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannnya kecil dan bobotnya sangat ringan, tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar. Flashdisk sangat bermanfaat bagi pembelajaran karena dapat menyimpan begitu banyak data yang mungkin diperlukan sewaktu-waktu. Pada dasarnya mungkin dampak negatif dari *flashdisk* sangat sedikit, *flashdisk* digunakan sebagai media untuk memindah data antar komputer.

5) Telepon Seluler

Telepon seluler adalah alat komunikasi tanpa kabel yang berupa pesawat seluler yang bentuknya cukup kecil dan dapat dibawa pergi sampai keluar kota. Telepon seluler juga sering disebut

handphone atau telepon genggan karena ukuran dari perangkar komunikasi ini yang pas saat ditaruh di tangan. Pada zaman sekarang hampir semua peserta didik mempunyai handphone, dari mulai yang memiliki fitur standar sampai yang mempunyai fitur yang paling lengkap. Handphone hampir mirip fungsinya dengan computer dalam hal memperoleh informasi namun lebih praktis sehingga dapat memperoleh informasi kapan saja termasuk pada saat ujian dengan mengakses internet. Terlebih lagi dengan adanya sosial media yang dapat dengan mudah mengirimkan jawaban pada saat ujian.

3. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

a. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyalahgunaan pada dasarnya adalah proses, cara, perbuatan menyalahgunakan dan penyelewengan. Teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat (Latip dan Riyanto, 2010: 4). Jadi, penyalahgunaan teknologi informasi adalah perbuatan menyalahgunakan ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat pesat dan melanggar kode etik yang ada.

Menurut Jamal (2010: 111) revolusi teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan

di Indonesia. Kalau kita hanya pasif dan stagnan, dunia pendidikan Indonesia akan segera tertinggal dari negara-negara tetangga. Teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat juga ikut memacu perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan, kita akan tertinggal, bahkan tersingkir di dalam era globalisasi ini. Tanpa ilmu pengetahuan, suatu masyarakat atau bangsa tidak akan dapat berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi dunia yang berjalan sangat cepat. Kemampuan dan penggunaan teknologi informasi akan semakin terasa, apabila pengguna sepenuhnya mengetahui apa, kapan dan bagaimana teknologi informasi tersebut digunakan secara optimal. Selain itu, pengguna juga perlu mengetahui kapan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah dan mengeksploitasi peluang yang terbuka luas. Pada era teknologi ini, paradigma pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis perkembangan teknologi. Pembelajaran tidak hanya menggunakan papan tulis aja. Pengajar juga tidak hanya berceramah di depan kelas sambil menulis di papan tulis, sementara peserta didik hanya duduk, mendengar dan mencatatnya. Berbagai media hasil teknologi termasuk di dalamnya televisi, VCD, DVD dan komputer menjadi suatu kebutuhan penting dalam pembelajaran karena kemampuannya.

Teknologi informasi sangat penting bagi dunia pendidikan pada saat ini, namun karena kebutuhan itulah teknologi informasi sering

disalahgunakan. Penyalahgunaan teknologi informasi yang terjadi dalam bidang akademis contohnya memakai handphone untuk mencari jawaban pada saat ujian, memakai handphone untuk mengirim atau menerima jawab ujian serta menggunakan laptop atau komputer untuk mengcopy-paste tugas teman.

b. Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Menurut Nova Sarastini (2013) 8 dampak penyalahgunaan teknologi informasi, yaitu:

1) Kemajuan TIK juga akan semakin mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) karena semakin mudahnya mengakses data menyebabkan orang yang bersifat plagiatis akan melakukan kecurangan.
2) Walaupun sistem administrasi suatu lembaga pendidikan bagaikan sebuah sistem tanpa celah, akan tetapi jika terjadi suatu kecerobohan dalam menjalankan sistem tersebut akan berakibat fatal.
3) Salah satu dampak negatif televisi adalah melatih anak untuk berpikir pendek dan bertahan berkonsentrasi dalam waktu yang singkat (short span of attention).
4) Kerahasiaan alat tes semakin terancam Program tes inteligensi seperti tes *Raven*, *Differential Aptitudes Test* dapat diakses melalui compact disk. Implikasi dan permasalahan ini adalah tes psikologi yang ada akan mudah sekali bocor, dan pengembangan tes

psikologi harus berpacu dengan kecepatan pembocoran melalui internet tersebut.

5) Penyalahgunaan pengetahuan bagi orang-orang tertentu untuk melakukan tindakan kriminal. Kita tahu bahwa kemajuan di bidang pendidikan juga mencetak generasi yang *e-book* berpengetahuan tinggi tetapi mempunyai moral yang rendah. Contohnya dengan ilmu computer yang tinggi maka orang akan berusaha menerobos system perbangkan dan lain-lain.
6) Tidak menjadikan TIK sebagai media atau sarana satu-satunya dalam pembelajaran, misalnya kita tidak hanya mendownload, tetapi masih tetap membeli buku-buku cetak, tidak hanya berkunjung ke digital library, namun juga masih berkunjung ke perpustakaan.
7) Mempertimbangkan pemakaian TIK dalam pendidikan, khususnya untuk anak di bawah umur yang masih harus dalam pengawasan ketika sedang melakukan pembelajaran dengan TIK. Analisis untung ruginya pemakaian.
8) Mahasiswa dan kadang-kadang guru, bisa kecanduan aspek teknologi, bukan isi pelajaran. Hanya karena topik dapat diajarkan melalui TIK, tidak berarti bahwa itu diajarkan secara efektif via TIK. Bahkan jika subjek dapat diajarkan secara efektif melalui TIK, dan ada uang yang tersedia, itu tidak selalu berarti bahwa selalu ada keuntungan untuk itu . Ada banyak studi atau kajian

yang dilakukan untuk mencari dan melihat apakah penggunaan TIK dapat meningkatkan pembelajaran.

Wibisono (2013) mengemukakan 3 dampak penyalahgunaan teknologi informasi, yaitu:

1) Malas belajar dan mengerjakan tugas.

   Penggunaaan komputer juga menimbulkan dampak negatif dalam dunia pendidikan. Seseorang terutama anak-anak yang terbiasa menggunakan komputer, cenderung menjadi malas karena mereka menjadi lebih tertarik untuk bermain komputer dari pada mengerjakan tugas atau belajar.

2) Perubahan Tulisan Tangan.

   Dengan kemudahan dan kepraktian yang diberikan oleh komputer, terutama dalam hal menuliskan suatu text, membuat seseorang cenderung memilih untuk mengetik daripada harus menulis secara manual. Akibatnya, lama kelamaan seseorang akan mengalami perubahan tulisan, dari yang dulunya rapih, sampai akhirnya menjadi tulisan yang berantakan dan sulit dibaca, Hal tersebut karena mereka tidak lagi terbiasa untuk menulis secara manual.

3) Akibat dari *Social Network* yg berlebihan.

   Facebook, Twitter, Skype, Yahoo, memang sering di gunakan untuk mencari teman atau lain-lain dan sering di sebut jejaring sosial. Tapi bagi sebagian Remaja bahkan anak-anak jaringan Social tersebut digunakan dengan berlebihan, tidak jauh berbeda

dengan *Game Online*, akibat dari Penggunaan secara berlebihan inilah banyak waktu yg terbuang untuk bermain *Social Network* ini.

4. Integritas Mahasiswa

a. Definisi Integritas

Menurut Al. Haryono Jusup (2010: 94) Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan professional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip. Integritas diukur dalam bentuk apa yang benar dan adil. Dalam hal ini tidak terdapat aturan, standar, panduan khusus atau dalam menghadapi pendapat yang bertentangan, anggota harus menguji keputusan atau perbuatannya dengan bertanya apakah anggota telah melakukan apa yang seorang berintegritas akan lakukan dan apakah anggota telah menjaga integritas dirinya. Integritas mengharuskan anggota untuk menaati baik bentuk maupun jiwa

standar teknis dan etika. Integritas juga mengharuskan anggota untuk mengikuti prinsip objektivitas dan kehati-hatian professional. Ketika manajemen tidak memiliki integritas, kemungkinan besar terdapat kekeliruan dan ketidakberesan dalam proses akuntansi yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Secara umum integritas merupakan kejujuran dari perilaku seseorang.

Jadi, integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang, misalnya integritas pembuat laporan keuangan menentukan benar atau tidaknya laporan keungan yang dibuat. Demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa maka menentukan tingkat kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

b. Indikator-indikator Integritas

1) Kesetiaan pada hal-hal kecil.
2) Mampu menemukan yang benar ketika orang-orang lain tidak menemukan kebenaran, ketika orang-orang lain setia pada area abu-abu.
3) Memiliki tanggungjawab.
4) Memiliki budaya percaya (*trust*).
5) Memiliki komitmen untuk menepati janji.
6) Memiliki kepedulian pada kebaikan yang lebih besar.

7) Jujur dan rendah hati.

8) Setia pada sosok lain yang kita pandang berintegritas.

9) Adil.

10) Taat standar etika.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herman Purwono pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Perilaku Mencontek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Terdapat pengaruh penggunaan HP (*Handphone*) terhadap perilaku mencontek". Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,472. Nilai t_{hitung} sebesar 5,890 dan pada taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,940. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,890 > 1,940. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku tidak etis yang dilakukan oleh pelajar, sedangkan perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dispesifikkan menjadi salah satu jenis teknologi yaitu *handphone,* pada penelitian ini teknologi informasi tersebut dibahas secara umum.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Maria Veronikha K, Munawir Yusuf, Machmuroh pada tahun 2013 dengan judul Hubungan *Moral Judgement Maturity* dengan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang

negatif yang signifikan antara *moral judgement maturity* dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r) sebesar -0,245 dan signifikansi sebesar 0,014 < 0,05. Peranan atau sumbangan efektif moral judgement maturity dengan perilaku menyontek = 6%, ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,060. Subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *moral judgement maturity* sebesar 86% dan mempunyai tingkat perilaku menyontek sebesar 79%. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang kecurangan akademik. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas moral, sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya membahas integritas individunya saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Advensia Chrismastuti, SE., Msi., Akt pada tahun 2008 dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Mahasiswa. Temuan dari penelitiannya adalah tindakan curang di bangku sekolah merupakan sinyal yang mengindikasikan kecenderungan untuk melakukan praktik tidak etis selama menjalani karier kerjanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik dikembangkan dari penelitian Ameen et all (1996), yaitu faktor keyakinan nilai (*beliefs*), sifat Machiavellian, intensi melakukan tindakan curang, lingkungan, sanksi, dan potensi akademik (Indeks Prestasi Akademik). Faktor-faktor lain yaitu nilai yang diyakini (*beliefs*), lingkungan, sinisme, gender, sanksi, dan intensi untuk melakukan tindakan curang di kemudian hari belum dapat dibuktikan pengaruhnya pada perbuatan curang. Hasil

penelitian ini mengindikasikan bahwa penanaman nilai secara intensif yang dapat membentuk sifat mahasiswa harus dilakukan untuk membentuk karakter yang etis agar dapat diharapkan akan selalu berperilaku etis. Persamaan penelitian yang relavan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang akademik. Perbedaan penelitian ini dari kedua penelitian di atas adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap kecurangan yang dilakukan mahasiswa, sedangkan penelitian di atas membahas semua faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Latifah pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh negatif dan signifikan efikasi diri terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x1y} (0,682), r^2_{x1y} (0,464) dan t_{hitung} (12,071) > t_{tabel} (1,654) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang kecurangan akademik yang dipengaruhi oleh moral pada variabel efikasi diri.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas efikasi diri, sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya membahas integritas individu.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Junita Romatua pada tahun 2011 dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk-Medan. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap budaya informasi pada PT. XL Axiata Tbk-Medan. Hasil perhitungannya yaitu koefisien determinasi (R^2) hasil regresi adalah sebesar 5,3%, hal ini menunjukkan bahwa 5,3% budaya informasi pada PT. XL Axiata Tbk-Medan dipengaruhi oleh teknologi informasi, sedangkan 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah membahas tentang pengaruh teknologi informasi. Perbedaannya antara kedua penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti teknologi informasi terhadap budaya informasi, sedangkan penelitian ini meneliti teknologi informasi terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan

Teknologi informasi merupakan sebuah bidang ilmu pengetahuan berbasis komputer yang diracang sedemikian rupa untuk membantu para pengguna dalam bekerja dan perkembangannya sangat pesat. Kemajuan

teknologi yang canggih mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Ketika seseorang menggunakan teknologi informasi yang canggih maka segala kemudahan dapat dicapai, akan tetapi jika penggunaan tersebut disalahartikan dan berubah menjadi suatu bentuk penyalahgunaan maka segala bentuk kecurangan pun dapat dilakukan dengan mudah. Ketika penyalahgunaan teknologi informasi semakin tinggi, maka tingkat kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin tinggi. Dengan demikian penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

2. Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan

Integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Orang yang berintegritas maka tindakannya tidak akan melenceng dari aturan yang ada. Tindakan-tindakan kecurangan dalam hal akademik pun akan dihindari. Integritas mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan mahasiswa. Semakin tinggi integritas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah tingkat kecurangan yang dilakukan. Dengan demikian integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

3. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Infomasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan

Teknologi sangat dibutuhkan di zaman modernisasi ini, karena jika tidak menggunakan informasi maka kita akan selalu tertinggal informasi terbaru, akan tetapi penyalahgunaan teknologi informasi akan menimbulkan banyaknya tindak kecurangan yang dilakukan. Begitu juga dengan integritas mahasiswa, karena dengan integritas yang tinggi maka kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikendalikan, akan tetapi ketika integritas mahasiswa berada pada titik rendah maka kecurangan yang dilakukan akan sangat besar atau tinggi. Ketika penyalahgunaan teknologi informasi tinggi dengan integritas mahasiswa yang semakin tinggi pula, maka semakin rendah tingkat kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independen) yaitu Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1) dan Integritas Mahasiswa (X_2), sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Sebagai Calon Akuntan (Y).

Gambar 1. Paradigma Penelitian

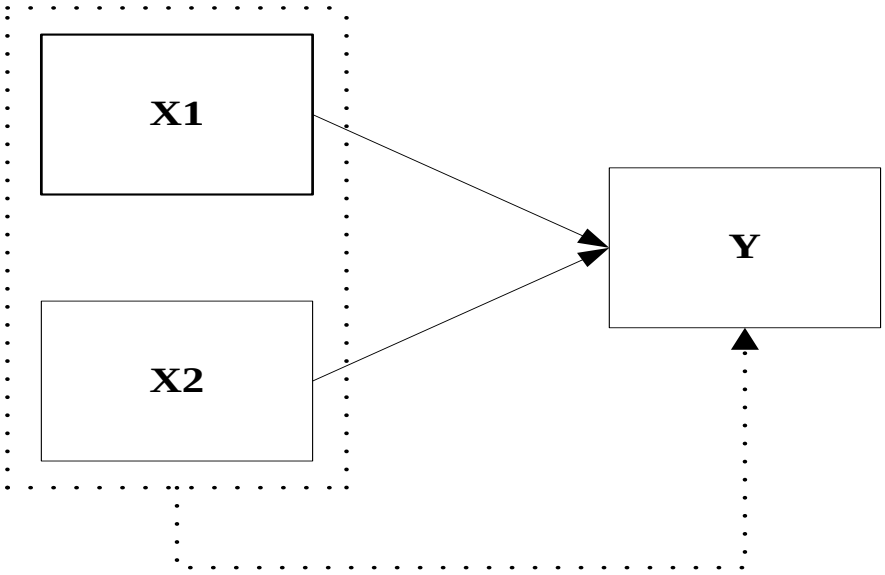

Keterangan :

X_1 : Variabel bebas 1, yaitu penyalahgunaan teknologi informasi.

X_2 : Variabel bebas 2, yaitu integritas mahasiswa.

Y : Variabel terikat, yaitu perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

——————→ : Garis regresi sederhana

·····→ : Garis regresi berganda

E. Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh positif penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

H2 : Terdapat pengaruh negatif integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

H3 : Terdapat pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013: 339). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi (X_1), integritas mahasiswa (X_2) terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa akuntansi (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 62). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa

angkatan 2012 dan 2013 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 168 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 63). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Stratified Sampling* dengan membagi populasi menjadi beberapa subpopulasi atau strata dan kemudian pengambilan sampel random sampling sederhana dapat dilakukan didalam masing-masing strata (Jogiyanto, 2008:75). Besarnya sampel pada masing-masing strata dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Bambang dan Lina, 2005: 137) seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian (5%) karena kesalahan penarikan sampel.

a. Mahasiswa angkatan 2012

N = 95 orang

e = 5% (0,05)

$$n = \frac{95}{1+95(0,05)^2} = 76 \text{ orang}$$

b. Mahasiswa angkatan 2013

N = 73 orang

e = 5% (0,05)

n = $\frac{73}{1+73(0,05)^2}$ = 62 orang

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 60). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi angkatan 2012-2013 Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta. Kecurangan dalam penelitian ini adalah perilaku mahasiswa yang dinilai melanggar aturan akademik misalnya mencontek, men*copy* tugas teman, memalsukan daftar hadir dan masih banyak lagi. Mahasiswa seringkali melakukan kecurangan-kecurangan di bidang akademik yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Mahasiswa dinilai melakukan kecurangan atas dorongan dari banyak faktor. Indikator yang digunakan untuk menilai kecurangan mahasiswa adalah pelanggaran terhadap peraturan-peraturan dalam menyelesaikan ujian atau tugas, memberikan keuntungan kepada

mahasiswa lain didalam ujian atau tugas dengan cara yang tidak jujur dan pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi mahasiswa.

2. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah:

a. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Penyalahgunaan teknologi informasi adalah perbuatan menyalahgunakan ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat pesat dan melanggar kode etik yang ada. Penyalahgunaan TI dapat dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja termasuk oleh mahasiswa di bidang akademik. Penyalahgunaan teknologi informasi dalam bidang akademik misalnya mencari jawaban di internet pada saat ujian dan memberi cotekan yang dikirim melalui media sosial maupun sms. Indikator yang digunakan untuk menentukan penyalahgunaan teknologi informasi yaitu pengetahuan/ ketrampilan, tingkat kecanggihan TI dan lama penggunaan TI.

b. Integritas Mahasiswa

Integritas mahasiswa merupakan salah satu faktor penting yang digunakan untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Integritas merupakan kejujran seorang mahasiswa yang menjadi landasan untuk bertindak dan tidak melanggar kode etik. Semakin tinggi integritas yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah kecurangan yang dilakukan.

Untuk menilai integritas seseorang, indikator yang digunakan yaitu kesetiaan pada hal-hal kecil, mampu menemukan kebenaran ketika orang lain setia pada area abu-abu, memiliki tanggung jawab, memiliki budaya percaya, jujur dan rendah hati, adil serta taat standar etika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup ataupun terbuka (Sugiyono, 2011:142).

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa dan kecurangan akademik mahasiswa. Responden akan menilai setiap pernyataan dengan menggunakan skala *likert* 4 poin. Menurut Sugiyono (2001: 86) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 1. Skor Skala *Likert*

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	**Skor**
Sangat setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Untuk intrumen penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Kecurangan Akademik Mahasiswa Amalia Nur Latifah (2014)	• Pelanggaran peraturan dalam menyelesaikan tugas atau ujian. • Memberikan keuntungan kepada mahasiswa lain didalam ujian atau tugas dengan cara yang tidak jujur. • Pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi mahasiswa.	1*, 2*, 3*, 4* 5*, 6*, 7* 8*, 9*, 10*
Penyalahgunaan Teknologi Informasi Junita Romatua (2011)	• Pengetahuan/ Ketrampilan • Tingkat Kecanggihan Teknologi Informasi • Lama penggunaan TI	1 2, 3*, 4, 5*, 6* 7*, 8*
Integritas Mahasiswa Yenny dan Zulfitry Ramdan (2012)	• Kesetiaan pada hal-hal kecil. • Mampu menemukan kebenaran ketika orang lain setia pada grey area. • Memiliki tanggung jawab. • Memiliki budaya percaya. • Jujur dan rendah hati. • Adil • Taat standar etika	1*, 2* 3, 4 5, 6, 7* 8, 9 10* 11, 12 13, 14

*****Keterangan: pertanyaan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2015 dengan ketentuan jumlah yaitu 30 responden mahasiswa akuntansi Universitas

Negeri Yogyakarta. Sejumlah 30 responden tersebut diambil di luar sampel dalam penelitian, sehingga responden tersebut tidak dapat digunakan kembali sebagai sampel dalam penelitian. Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel maka harus diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 1995). Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006). Menurut Arikunto (2006: 170) uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \quad XY - \quad X \quad Y}{\overline{N \quad X^2 - (\quad X)^2 \quad N \quad Y^2 - (\quad Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir soal (jumlah nilai X)

$\sum Y$: Jumlah skor total (jumlah Y)

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total (jumlah hasil kali nilai X dan Y)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal (jumlah kuadrat nilai X)

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total (jumlah kuadrat nilai Y)

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan butir tidak valid. Dengan pedoman bila r hitung ≥ r tabel pada signifikansi 5 % maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r hitung ≤ r tabel maka item itu dianggap tidak valid. Butir yang dipakai dalam pengumpulan data adalah butir yang valid (Ghozali, 2006). Hasil perhitungan uji validitas terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Jumlah Valid	Jumlah Gugur
Teknologi Informasi	8	8	-
Integritas Mahasiswa	14	14	-
Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	10	10	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2006) reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Menurut Husaini dalam Lutfianto (2012) uji realibilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrument. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrument yang digunakan merupakan sebuah instrument yang handal, konsistensi, stabil dan dependibalitas sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan

data yang sama. Kriteria pengujian instrumen dikatakan andal apabila r dihitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Menurut Sugiyono (2012: 365), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \quad 1 - \frac{S_{1^2}}{S_{t^2}}$$

Keterangan :

k : jumlah item instrumen yang diujikan

$\sum S_t^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varian total

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai Alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghozali, 2006). Hasil perhitungan uji reliabilitas tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	0,780	Reliabel
Teknologi Informasi	0,685	Reliabel
Integritas Mahasiswa	0,746	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan menggunakan program SPSS, yang sebelumnya harus memenuhi syarat. Terdapat beberapa asusmsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Beberapa asumsi tersebut antara lain adalah :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Analisis statistik deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata dari variabel-variabel penelitian. Untuk menentukan kecenderungan penelitian responden terhadap variabel penelitian berdasarkan pengelompokkan atas 3 ranking (Arikunto, 2006: 263). Pengelompokkan 3 ranking tersebut yaitu rendah, sedang dan tinggi.

2. Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dengan variabel terikat berdistribusi secara normal, mendekati normal atau tidak (Husein Umar, 2008: 79). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan

jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* >0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebailknya jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$KD = 1{,}36 \sqrt{\frac{n1+n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

K_D = harga *Kolmorogov-Smirnov* yang dicari

n_2 = jumlah sampel yang diobservasi

n_1 = jumlah sampel yang diharapkan

H_O: Data X berdistribusi normal

Ha: Data X tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika Sig.(p) > 0,05 maka H_O didukung

Jika Sig.(p) < 0,05 maka H_O ditolak

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel x (proktinasi akademis) dan variabel y (kecurangan akademis) memiliki hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova). Alasan peneliti menggunakan ini karena efektif dalam hal waktu dan tenaga. Dapat dikatakan linear apabila p > 0.05.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Dari hasil perhitungan nilai F hitung kemudian nilai ini dibandingkan dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa spesifikasi model dalam bentuk fungsi linear ditolak.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolinieritas 0.95.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjai ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. (Gujarati dalam Imam Ghozali, 2006), dengan rumus:

$$Ut = \propto + \beta Xt + Vt$$

Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya < 0,05, yang berarti bahwa apabila signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana untuk Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

Regresi sederhana dipakai apabila kita ingin memprediksi variabel kriteria dengan menggunakan satu variabel *predictor* (variabel bebas). Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat garis linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$Y = a + bX$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (kecurangan mahasiswa).

a = harga konstan yaitu harga Y ketika harga X=0

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subjek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu (penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa).

(Eriyanto, 2011: 374)

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$

$r^2_{(x2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$

Keterangan :

$r^2_{(x1y)}$: Koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x2y)}$: Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 230)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

b. Analisis Regresi Berganda untuk Uji Hipotesis Ketiga

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh antara dua buah atau lebih variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat (Sutrisno Hadi, 2004 : 21). Regresi ganda dipakai bila peneliti bermaksud memprediksikan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria) dengan menggunakan dua atau lebih variable independen (Eriyanto, 2011: 379). Dengan langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (kecurangan mahasiswa).

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b_1 = koefisien regresi dari variabel prediktor 1

b_2 = koefisien regresi dari variabel prediktor 2

X1 = variabel prediktor 1 (penyalahgunaan teknologi informasi)

X2 = variabel prediktor 2 (integritas mahasiswa)

(Eriyanto, 2011: 380)

2) Mencari koefisien determinasi (*Adjusted* $R^{2)}$ dengan prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus :

$$R^2{}_{y\ x1,x2} = \frac{\alpha_1 \quad x_1y + \alpha_2 \quad x_2y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2{}_{y\ x1,x2}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 X_2

α_1 = Koefisien prediktor X_1

α_2 = Koefisien prediktor X_2

x_1y = Jumlah produk antara X_1 dan Y

x_2y = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:25)

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F hitung (Fh) dengan F tabel (Ft).

Fh = (R^2/k)/((1-R^2)/(n-k-1))

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2012:235)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

1) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) didukung yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Seluruh proses pengolahan data penelitian akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan kemudian akan dianalisis berupa hasil jawaban responden untuk mengetahui pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Penelitian dilakukan dengan sampel mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013 sebanyak 138 mahasiswa dan data yang digunakan untuk pengujian instrumen penelitian sebanyak 30 mahasiswa yang berbeda dengan sampel.

Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis membagikan kuesioner dengan cara membagikan ke setiap kelas yang menjadi sampel untuk penelitian. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas, serta pengujian hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

B. Deskripsi Data Khusus

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Seperti yang dikemukakan oleh Sudijono (2012), dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden, kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah:

1. Kelompok atas (tinggi) = x > Mi + 1 SDi
2. Kelompok tengah (cukup) = Mi – 1SDi ≤ x ≤ Mi + 1SDi
3. Kelompok bawah (rendah) = x < Mi – 1 SDi

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) adalah:

$$Mi = \frac{skor\ maksimal\ ideal + skor\ minimum\ ideal}{2}$$

$$SDi = \frac{skor\ maksimal\ ideal - skor\ minimum\ ideal}{6}$$

Perhitungan deskripsi data meliputi mean, median, mode, std. deviasi, minimum dan maximum. Hasil yang didapat dari perhitungan tersebut adalah:

Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian

		X1	X2	Y
N	Valid	138	138	138
	Missing	0	0	0
Mean		17,9	39,96	21,34
Median		18	40	21
Mode		17	40	21
Std. Deviation		2,555	4,228	3,925
Minimum		11	27	10
Maximum		23	55	34

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

1. Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

   Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi diukur dengan 8 pertanyaan dan diketahui perhitungannya sebagai berikut:

   Skor minimum ideal = 1 x 8 = 8

   Skor maksimum ideal = 4 x 8 = 32

   Mi $= \frac{32+8}{2} = 20$

   SDi $= \frac{32-8}{6} = 4$

   Berdasarkan tabel 5, pada variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi diketahui skor total tertinggi yang dicapai adalah 23 dan skor terendahnya adalah 11. Selain itu didapatkan mean sebesar 17,9, median sebesar 18, modus sebesar 17 dan standar deviasi sebesar 2,555. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi dengan menggunakan nilai mean ideal dan deviasi standar ideal. Nilai mean ideal variabel Kinerja Karyawan sebesar 20 dan nilai deviasi standar ideal sebesar 4.

   a. Kelompok atas > Mi + 1 SDi = > 20 + 4 = > 24
   b. Kelompok sedang antara M – 1 SDi sampai Mi + 1 SDi = (20 - 4) ≤ x ≤ (20 + 4) = 16 ≤ x ≤ 24
   c. Kelompok kurang (rendah) (< Mi – 1 SDi) = < 20 – 4 = < 16

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

		Frekuensi	Persen	Keterangan
Valid	16 ≤ x ≤ 24	116	84.1	Sedang
	< 16	22	15.9	Rendah
	Total	138	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

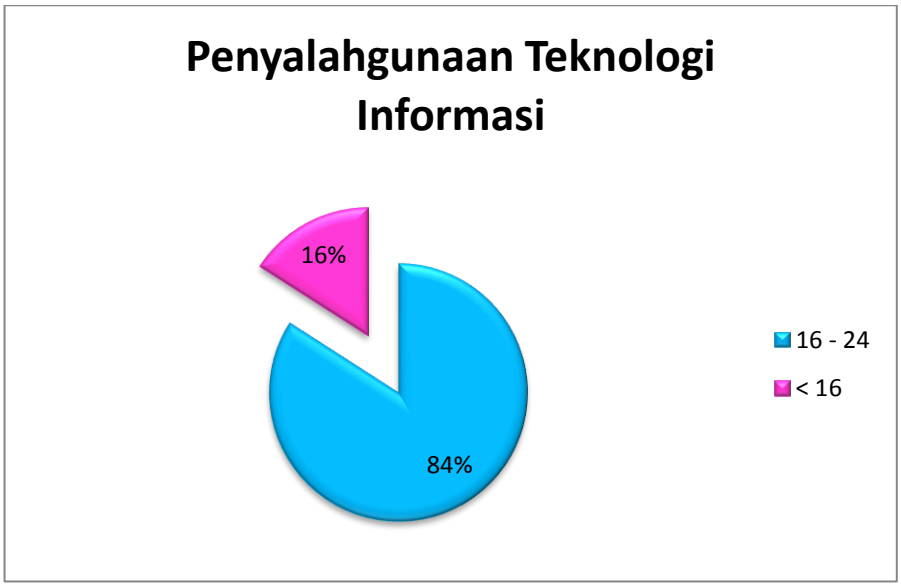

Gambar 2. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Dari tabel 6 diketahui bahwa sebanyak 116 responden berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 84,1%, Sebanyak 22 responden berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 15,9% dan tidak ada responden pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil berikut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai Penyalahgunaan Teknologi Informasi adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

Menurut Sugiyono (2007: 36) distribusi frekuensi dari variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*:

a. Menghitung jumlah kelas interval

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 138

= 1 + 3,3 (2,1398790864)

= 8,0616009851 dibulatkan menjadi 9

b. Menghitung Rentang Data

R = maximum – minimum

= 23 – 11

= 12

c. Menghitung Panjang Kelas

P = $\frac{Rentang\ Data}{Kelas\ Interval}$

= $\frac{12}{9}$ = 1,33 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	11 – 12	1	0,73
2	13 – 14	13	9,42
3	15 – 16	29	21,02
4	17 – 18	35	25,36
5	19 – 20	37	26,81
6	21 – 22	21	15,21
7	23 – 24	2	1,45

8	25 – 26	0	0
9	27 – 28	0	0
Jumlah		**138**	**100 %**

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 7, dapat digambarkan histogram untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi X_1 sebagai berikut:

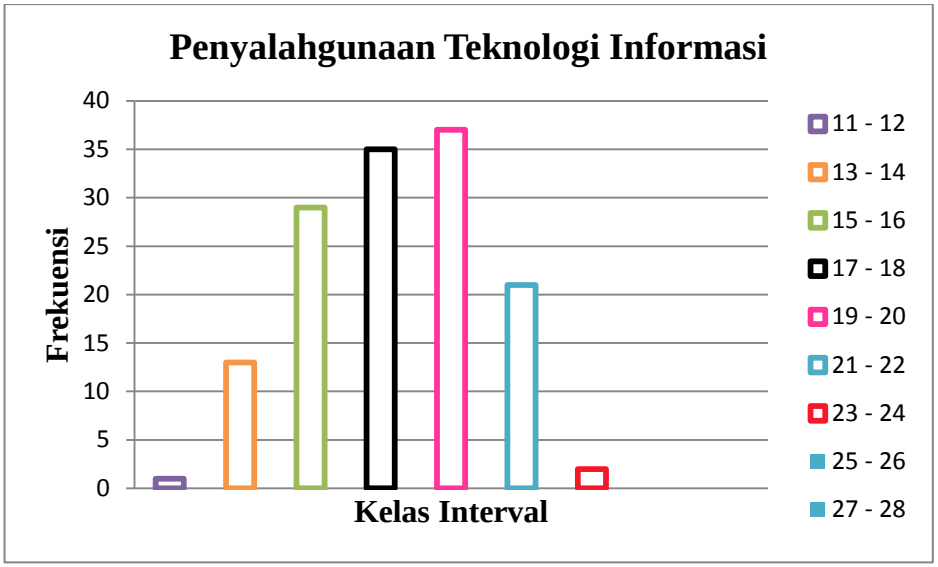

Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

2. Variabel Integritas Mahasiswa

Variabel Integritas Mahasiswa diukur dengan 14 pertanyaan dan diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Skor minimum ideal = 1 x 14 = 14

Skor maksimum ideal = 4 x 14 = 56

Mi $= \frac{56+14}{2} = 35$

SDi $= \frac{56-14}{6} = 7$

Berdasarkan tabel 5, pada variabel Integritas Mahasiswa diketahui skor total tertinggi yang dicapai adalah 55 dan skor total terendah adalah

27. Selain itu didapatkan hasil mean sebesar 39,96, median sebesar 40, modus sebesar 40 dan *std. deviation* sebesar 4,228. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Integritas Mahasiswa dengan menggunakan nilai mean ideal dan deviasi standar ideal. Nilai mean ideal variabel Integritas Mahasiswa sebesar 35 dan nilai deviasi standar ideal sebesar 7.

a. Kelompok atas > Mi + 1 SDi = > 35 + 7 = > 42

b. Kelompok sedang antara M – 1 SDi sampai Mi + 1 SDi = (35 - 7) ≤ x ≤ (35 + 7) = 28 ≤ x ≤ 42

c. Kelompok kurang (rendah) (< Mi – 1 SDi) = < 35 – 7 = < 28

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa

		Frekuensi	Persen	Keterangan
Valid	> 42	36	26.1	Tinggi
	28 ≤ x ≤42	101	73.2	Sedang
	< 28	1	.7	Rendah
	Total	138	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

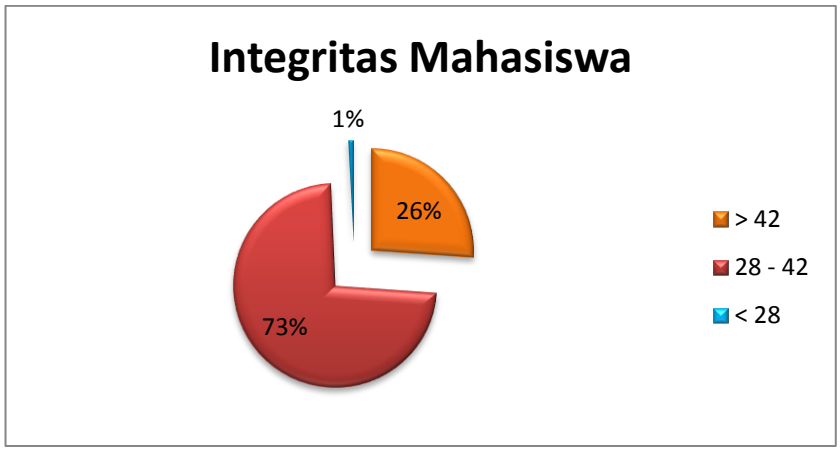

Gambar 4. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa

Dari tabel 8 diketahui bahwa sebanyak 36 responden berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 26,1%, sebanyak 101 responden berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 73,2%, dan sebanyak 1 responden berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 0,7%. Berdasarkan hasil berikut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai Integritas Mahasiswa adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

Menurut Sugiyono (2007: 36) distribusi frekuensi dari variabel Integritas Mahasiswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*:

a. Menghitung jumlah kelas interval

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 138

= 1 + 3,3 (2,1398790864)

= 8,0616009851 dibulatkan menjadi 9

b. Menghitung Rentang Data

R = maximum – minimum

= 55 – 27

= 28

c. Menghitung Panjang Kelas

$P = \frac{Rentang\ Data}{Kelas\ Interval}$

$= \frac{28}{9} = 3{,}1$ dibulatkan menjadi 4

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	27 – 30	1	0,73
2	31 – 34	7	5,07
3	35 – 38	42	30,43
4	39 – 42	52	37,68
5	43 – 46	27	19,56
6	47 – 50	7	5,07
7	51 – 54	1	0,73
8	55 – 58	1	0,73
9	59 – 62	0	0
Jumlah		**138**	**100 %**

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 9, dapat digambarkan histogram untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi X_2 sebagai berikut:

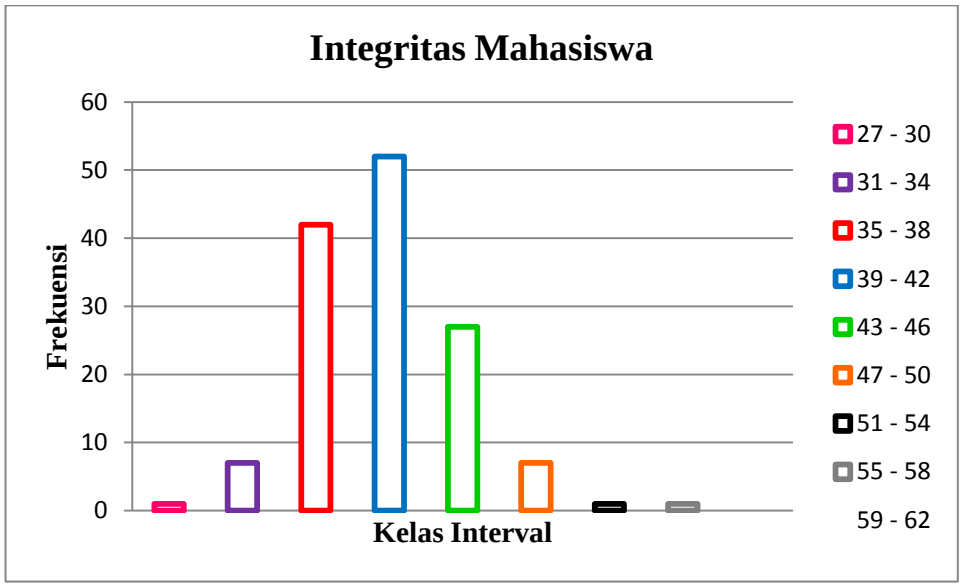

Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Mahasiswa

3. Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi diukur dengan 10 pertanyaan dan diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Skor minimum ideal = 1 x 10 = 10

Skor maksimum ideal = 4 x 10 = 40

Mi $= \frac{40+10}{2} = 25$

SDi $= \frac{40-10}{6} = 5$

Berdasarkan tabel 5, pada variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi diketahui skor total tertinggi yang dicapai adalah 34 dan skor terendahnya adalah 10. Selain itu didapatkan mean sebesar 21,34, median sebesar 21, modus sebesar 21 dan *std. deviation* sebesar 3,925. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi dengan menggunakan nilai mean ideal dan deviasi standar ideal. Nilai mean ideal variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebesar 25 dan nilai deviasi standar ideal sebesar 5.

a. Kelompok atas > Mi + 1 SDi = > 25 + 5 = > 30
b. Kelompok sedang antara M – 1 SDi sampai Mi + 1 SDi = (25 - 5) ≤ x ≤ (25 + 5) = 20 ≤ x ≤ 30
c. Kelompok kurang (rendah) (< Mi – 1 SDi) = < 25 – 5 = < 20

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

		Frekuensi	Persen	Keterangan
Valid	> 30	4	2.9	Tinggi
	20 ≤ x ≤ 30	103	74.6	Sedang
	< 20	31	22.5	Rendah
	Total	138	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

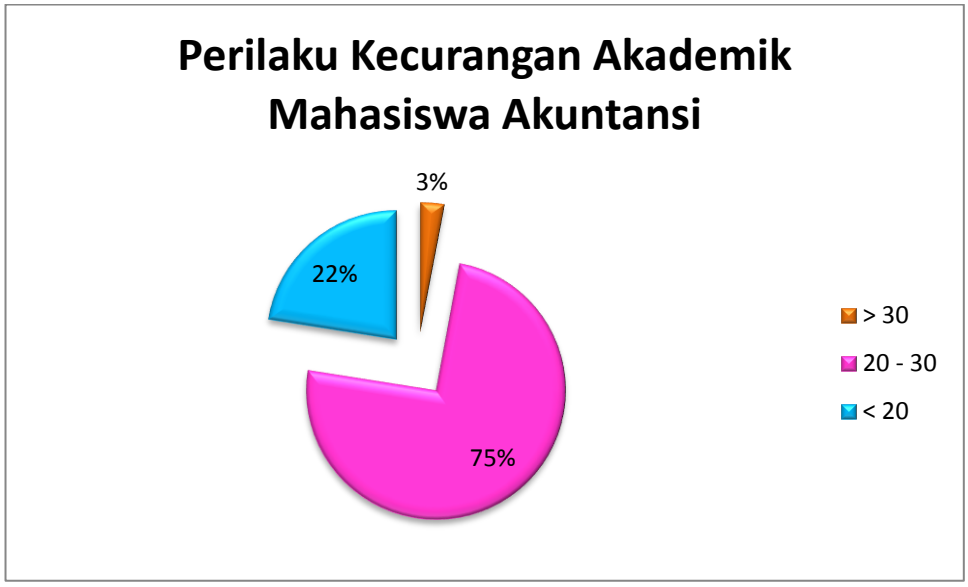

Gambar 6. Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Dari tabel 10 diketahui bahwa sebanyak 4 responden berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 2,9%, sebanyak 103 responden berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 74,6%, dan sebanyak 31 respoden berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 22,5%. Berdasarkan hasil berikut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

Menurut Sugiyono (2007: 36) distribusi frekuensi dari variabel Integritas Mahasiswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*:

a. Menghitung jumlah kelas interval

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 138

= 1 + 3,3 (2,1398790864) = 8,0616009851 dibulatkan menjadi 9

b. Menghitung Rentang Data

R = maximum – minimum

= 34 – 10

= 24

c. Menghitung Panjang Kelas

P = $\frac{Rentang\ Data}{Kelas\ Interval}$

= $\frac{24}{9}$ = 2,66 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	10 – 12	2	1,45
2	13 – 15	9	6,52
3	16 – 18	11	7,97
4	19 – 21	55	39,86
5	22 – 24	40	28,99
6	25 – 27	12	8,69
7	28 – 30	5	3,62
8	31 – 33	3	2,17
9	34 – 36	1	0,73
Jumlah		**138**	**100 %**

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 11, dapat digambarkan histogram untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi Y sebagai berikut:

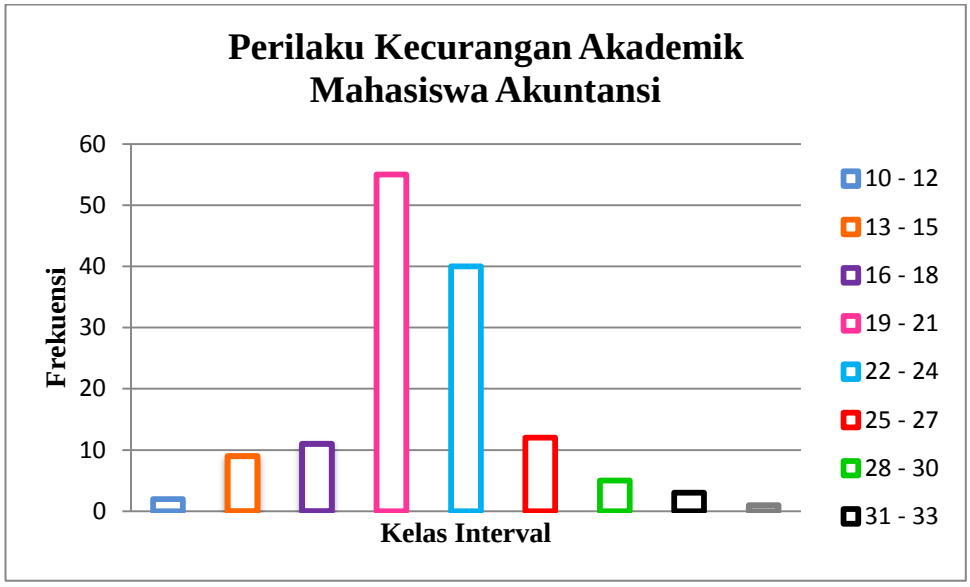

Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

C. Analisis Data

Penelitian ini harus memenuhi Uji Prasyarat yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Linearitas serta Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* >0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Sig* < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
N	138
Kolmogorov-Smirnov Z	1.242
Asymp. Sig. (2-tailed)	.092

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, didapatkan nilai signifikansi dari Uji K-S pada model regresi Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,242 dengan signifikansi 0,092 Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disinpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,092 > 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan menggunakan 2 cara. Pertama, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova). Dapat dikatakan linear apabila p > 0.05. Kedua, dari hasil perhitungan nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis dalam bentuk fungsi linear diterima.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

Variabel	F_{hitung}	Sig	Keterangan
Y*X1	0,941	0,498	Linier
Y*X2	1,254	0,224	Linier

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan adalah sebesar 0,498 dan nilai

Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan adalah sebesar 0,224. Pada perhitungan hasil F_{tabel} variabel Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 1,90661 dan hasil F_{tabel} variabel Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan sebesar 1,661738. Dengan demikian F_{hitung} variabel X_1 terhadap Y lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 0,941 < 1,90661 dan F_{hitung} variabel X_2 terhadap Y lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 1,254 < 1,661738. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y bersifat linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Agar tidak terjadi multikolinieritas maka nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10,00.

Tabel 14. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	VIF	*Tolerance*	Keterangan
X1	1,061	0,942	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	1,061	0,942	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Multikolinieritas dapat diketahui *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen tidak lebih dari 10 yaitu untuk variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1) nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1,061 dan untuk variabel Integritas Mahasiswa (X_2) nilai VIF yang dihasilkan juga sebesar 1,061, serta untuk nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu untuk variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1) nilai Tolerance yang dihasilkan sebesar 0,942 dan untuk variabel Integritas Mahasiswa (X_2) nilai VIF yang dihasilkan juga sebesar 0,942. Kesimpulannya semua variabel tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 15. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	t_{hitung}	sig t	Keterangan
X1	1,833	0,069	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	1,469	0,144	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil perhitungan uji heteroskedastisitas diperoleh sig t > 0,05 yaitu pada variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi nilai sig t sebesar 0,069 dan pada variabel Integritas Mahasiswa nilai sig t

sebesar 0,144, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Pengujian Hipotesis Pertama

a) Menentukan Garis Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh positif penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan Y= a+ bX. Hasil perhitungan regresi sederhana disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Pertama

Model Regresi X_1	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig	Konstanta	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}
X_1-Y	0,124	0,000	11,641	0,542	4,397	1,656

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresinya yaitu Y= 11,641 + 0,542X_1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 11,641 menunjukkan besarnya Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan positif jika tanpa dipengaruhi

oleh Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1=0). Dengan koefisien regresi sebesar 0,542 dapat diartikan bahwa jika Penyalahgunaan Teknologi Informasi meningkat 1 satuan maka Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan meningkat sebesar 0,542. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* (0,000 < 0,05) yang berarti pengaruhnya signifikan.

b) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas nilai r^2 sebesar 0,124 yang artinya 12,4% Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi, sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dapat diartikan juga bahwa variabel independen (Penyalahgunaan Teknologi Informasi) mampu menjelaskan variabel dependen (Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan) sebesar 12,4%. Hal ini berarti hipotesis pertama didukung.

c) Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Pada uji di atas, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 4,397 > 1,656 yang menunjukkan bahwa pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon

Akuntan (Y) adalah signifikan. Atinya semakin banyak Penyalahgunaan Teknologi Informasi maka semakin tinggi pula tingkat Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, sehingga hipotesis pertama diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

a) Menentukan Garis Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh negatif integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan Y= a+ bX. Hasil perhitungan regresi sederhana disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Hipotesis Kedua

Model Regresi X_2	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig	Konstanta	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}
X_2-Y	0,175	0,000	36,849	-0,388	-5,365	1,656

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresinya yaitu Y= 36,849 - 0,388X_2. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 36,849 menunjukkan besarnya Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan positif jika tanpa dipengaruhi oleh Integritas Mahasiswa (X_2=0). Dengan koefisien regresi

sebesar -0,388 dapat diartikan bahwa jika Integritas Mahasiswa meningkat sebesar 1 satuan maka Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) akan menurun sebesar -0,388. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* (0,000 < 0,05) yang berarti pengaruhnya signifikan.

b) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas nilai r^2 sebesar 0,175 yang artinya 17,5% Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Integritas Mahasiswa, sedangkan 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini. Dapat diartikan juga bahwa variabel independen (Integritas Mahasiswa) mampu menjelaskan variabel dependen (Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan) sebesar 17,5%. Hal ini berarti hipotesis kedua didukung.

c) Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Pada pengujian di atas, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 5,365 > 1,656 yang menunjukkan bahwa pengaruh Integritas Mahasiswa (X_2) terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) adalah signifikan. Artinya semakin tinggi Integritas Mahasiswa maka tingkat Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai

Calon Akuntan akan mengalami penurunan, sehingga hipotesis kedua diterima.

b. Analisis Regresi Ganda

1) Menentukan garis persamaan dua prediktor

Tabel 18. Hasil Perhitungan Regresi Ganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	27,098	6,837	0,000
X1	0,411	3,470	0,001
X2	-0,328	-4,582	0,000
Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)		0,231	
F_{hitung}		21,583	
Sig F		0,000	
F_{tabel}		3,06	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan yaitu Y= 27,098 + 0,411 X_1 - 0,328 X_2.

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,411 yang berarti Penyalahgunaan Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan akan meningkat 0,411 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar -0,328 yang berarti

Integritas Mahasiswa meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan akan menurun -0,328 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil signifikansi kedua variabel menunjukkan di bawah 0,05 yaitu variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 0,001 dan variabel Integritas Mahasiwa sebesar 0,000. Jadi, hipotesis ketiga menunjukkan hasil signifikan, itu berarti hipotesis ketiga didukung.

2) Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2)

Berdasarkan tabel di atas, hasil koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) menunjukkan angka sebesar 0,231 atau 23,1%. Hal itu menunjukkan bahwa Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan dapat dijelaskan oleh variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam metode pengujian ini.

3) Uji F

Hasil uji F diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 21,583 > 3,06 dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya secara bersama-sama Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1) dan Integritas Mahasiswa (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon

Akuntan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini didukung.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1) dan Integritas Mahasiswa (X_2) terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,542 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penyalahgunaan Teknologi Informasi sebesar 1 satuan maka Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan meningkat sebesar 0,542 satuan. Nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,124, yang artinya 12,4% Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y)

dipengaruhi oleh variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi, sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,397 > 1,656. Hal ini berarti Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Purwono (2014) yang menemukan bahwa Penggunaan Handphone berpengaruh terhadap Perilaku Mencontek.

Menurut Thabratas dalam Latip dan Riyanto (2010: 4) teknologi informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Ketika teknologi informasi semakin banyak dimanfaatkan dalam berbagai hal, banyak pihak-pihak yang dengan sengaja maupun tidak sengaja menyalahgunkan teknologi informasi tersebut. Jika mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dengan benar, maka teknologi informasi akan menghasilkan hasil yang positif dan sangat bermanfaat bagi para penggunanya.

2. **Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.**

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Integritas Mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Hal

ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,388 menyatakan bahwa setiap kenaikan Integritas Mahasiswa sebesar 1 satuan maka Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan menurun sebesar -0,388 satuan. Nilai signifikansi variabel Integritas Mahasiswa lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,175, yang artinya 17,5% Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Integritas Mahasiswa, sedangkan 82,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,365 > 1,656. Hal ini berarti Integritas Mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Maria Veronikha, dkk (2013) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara moral jugdement maturity dengan perilaku menyontek siswa.

Integritas mahasiswa dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang, demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa. Integritas Mahasiswa akan mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan, karena dengan adanya integritas mahasiswa yang

tinggi diharapkan mampu menurunkan tingkat Kecurangan, sehingga faktor Integritas Mahasiswa secara langsung mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.

3. **Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan.**

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 sebesar 0,411 yang berarti Penyalahgunaan Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan meningkat 0,411 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar -0,328 yang berarti Integritas Mahasiswa meningkat sebesar 1 satuan maka Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan akan menurun -0,328 satuan dengan asumsi X_1 tetap.. Nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) diperoleh hasil sebesar 0,231, yang artinya 23,1% Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Y) dipengaruhi oleh variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa, sedangkan 76,9% dipengaruhi oleh

variabel yang tidak dihitung dalam pengujian hipotesis ini. Nilai F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 21,583 > 3,06. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Purwono (2014) yang menemukan bahwa Penggunaan Handphone berpengaruh terhadap Perilaku Mencontek dan penelitian yang dilakukan oleh Tri Maria Veronikha, dkk (2013) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara moral jugdement maturity dengan perilaku menyontek siswa, serta penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Latifah (2014) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan efikasi diri terhadap kecurangan akademik.

Dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih dan mahasiswa yang semakin pintar untuk menyalahgunakan teknologi infromasi maka akan banyak terjadi perilaku kecurangan akademik. Selain itu, dengan adanya integritas mahasiswa maka tingkat perilaku kecurangan tersebut akan menurun. Ketika tingkat penyalahgunaan teknologi tinggi dan secara bersama-sama tingkat integritas mahasiswa juga tinggi, maka tingkat perilaku kecurangan akademik mahasiswa akan menurun atau bahkan tidak terjadi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Temuan dari hasil penelitian membuktikan bahwa selain Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terdapat faktor-faktor lain

yang digunakan dalam penelitian mengenai Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa memberikan sumbangan sebesar 23,1% terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan, sedangkan sisanya 76,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y, akan tetapi sulit untuk mengetahui arah pengaruhnya, apakah negatif atau positif karena pengaruh masing-masing variabel berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,542. Nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,124 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,397 > 1,656. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Integritas Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,388. Nilai signifikansi variabel Integritas Mahasiswa lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh hasil sebesar 0,175. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,365 > 1,656. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

koefisien X_1 sebesar 0,411 dan nilai koefisien X_2 sebesar -0,328. Nilai signifikansi variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) diperoleh hasil sebesar 0,231. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 21,583 > 3,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

B. Saran

1. Untuk masalah penyalahgunaan teknologi informasi sebaiknya pihak universitas memperketat lagi pengawasannya, salah satu contohnya dengan mengumpulkan *handphone* pada saat ujian dan memastikan tidak ada mahasiswa yang menggunakan handphone saat ujian, serta memeriksa tugas dengan cermat agar tidak ada lagi mahasiswa yang hanya meng-*copy paste* tugas dari internet maupun dari teman.
2. Setiap mahasiswa harus berani mengungkap kecurangan yang dilakukan mahasiswa lain agar kecurangan tidak terjadi lagi..
3. Setiap mahasiswa harus mempunyai kesadaran untuk tidak melakukan kecurangan terutama pada saat ujian dan para dosen harus lebih memperhatikan semua mahasiswa pada saat ujian agar mahasiswa tidak mempunyai kesempatan untuk memberi jawaban kepada teman atau tidak saling memberi jawaban.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lagi jumlah variabel independen untuk penelitian dan memperluas lagi subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Advensia Chrismastuti. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Amalia Nur Latifah. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Anas Sudijono. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Anderman, E. M., dan Murdock, T. B. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. San Diego, C. A.: Elsevier.

Al Haryono Jusup. (2010). *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Herman Purwono. (2014). Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Perilaku Mencontek. *Skripsi*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam Ghozali. (2006). *Statistik Nonparametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.

Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Junita Romatua. (2011). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk- Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Latip Diat Prasojo dan Riyanto. (2010). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Nova Sarastini. (2013). https://blingjamong.wordpress.com/2013/11/18/1-1dampak-positif-dan-negatif-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-bidang-pendidikan-pemerintah-dan-ekonomi/. Diakses tanggal 10 Januari 2015.

Siti Anisa Rizki. (2009). Hubungan Prokrastinasi Akademis dan Kecurangan Akademis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.

Sugiyono. (2001). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CVAlfabeta.

_____(2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____(2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____ .(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

_____ .(2010). *Statistika untuk Penelitians.* Bandung: CV Alfabeta.

_____ .(2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

_____(2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
_____ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasatya.

Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tri Maria Veronikha K, dkk. (2013). Hubungan Moral Judgement Maturity dengan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal*. Universitas Sebelas Maret.

Wibisono. (2013). http://huntercommunity44.blogspot.com/2013/12/penyalahgu-naan-teknologi-informasi-dan.html. Diakses tanggal 10 Januari 2015.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

KUESIONER

Angkatan : ……..

A. Kecurangan Mahasiswa

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda tepat.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan catatan pada saat ujian				
2.	Saya menyalin jawaban orang lain ketika ujian				
3.	Saya menggunakan metode-metode yang tidak jujur untuk mengetahui apa yang akan diujikan.				
4.	Saya menyalin jawaban ujian dari orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut.				
5.	Saya membantu orang lain untuk berbuat curang.				
6.	Saya memperbolehkan mahasiswa lain meng-*copy* tugas saya.				
7.	Saya memberi jawaban kepada teman pada saat ujian.				
8.	Saya menyalin tugas karya ilmiah orang lain dan mengakuinya sebagai pekerjaan sendiri.				
9.	Saya membeli karya ilmiah dari orang lain.				

10.	Saya menyalin beberapa kalimat tanpa memasukan daftar pustakanya				

B. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda tepat.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya terampil menggunakan teknologi informasi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi kuliah dan bahan ujian.				
2.	Saya menggunakan teknologi informasi yang mampu menghasilkan informasi dalam bentuk laporan, tabel, grafik dan yang lainnya.				
3.	Teknologi informasi yang saya gunakan berperan dalam kecurangan akademik yang saya lakukan.				
4.	Teknologi informasi yang saya gunakan mampu mengirim data atau informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain.				
5.	Saya menggunakan teknologi informasi untuk mencari jawaban pada saat ujian.				
6.	Saya menggunakan teknologi informasi untuk memberi atau menerima jawaban kepada teman pada saat ujian.				
7.	Saya menggunakan teknologi informasi dalam jangka waktu yang lama sehingga saya mengetahui seluk-beluk teknologi informasi dan kecurangan dapat dilakukan dengan mudah.				
8.	Saya menggunakan berbagai macam teknologi informasi untuk melakukan kecurangan akademik sejak saya masih duduk di bangku sekolah.				

C. Integritas Mahasiswa

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda tepat.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersedia memalsukan absen teman yang tidak masuk kuliah dengan alasan kesetiakawanan.				
2.	Saya bersedia mengikuti ajakan teman untuk berbuat curang dalam berbagai hal dalam bidang akademik.				
3.	Saya berani memberi tahu dosen ketika bahan yang diajarkan oleh dosen tersebut kurang tepat.				
4.	Saya berani mengungkap kecurangan yang dilakukan oleh temandemi kebaikan teman saya.				
5.	Saya selalu belajar dengan giat agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik.				
6.	Sebagai seorang mahasiswa, saya merasa mempunyai tanggung jawab untuk belajar setiap hari walaupun tidak ada ujian.				
7.	Saya hanya belajar pada saat akan diadakan kuis maupun ujian.				
8.	Lebih baik saya mendapat nilai cukup dalam ujian tetapi hasil pemikiran sendiri daripada mendapat nilai bagus karena mencontek pekerjaan teman.				
9.	Saya selalu percaya pada kemampuan diri saya sendiri daripada teman karena teman belum tentu lebih baik dari saya.				
10.	Ketika mengetahui akan diadakan kuis dadakan dan diberi waktu untuk belajar, saya membuat catatan kecil di kertas untuk mencontek.				
11.	Saya bersedia mengajari teman yang kesulitan dalam pelajaran asalkan bukan ketika ujian.				
12.	Saya mau mengajari teman jika teman belum paham				

	dalam pembelajaran tanpa pandang bulu.				
13.	Saya tidak pernah berbuat gaduh di dalam kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung.				
14.	Saya selalu berpakaian rapi menurut tata tertib yang berlaku.				

Keterangan :
Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Penelitian

Responden	Butir Pertanyaan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X1)								
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	Total
1	3	4	3	4	2	2	3	2	23
2	3	4	2	4	2	3	2	2	22
3	4	4	2	3	3	3	3	2	24
4	4	3	2	3	3	3	2	2	22
5	4	4	1	4	2	1	1	2	19
6	4	4	1	4	1	1	2	2	19
7	3	3	2	3	3	3	2	3	22
8	3	3	2	3	2	2	2	3	20
9	3	4	1	4	3	3	2	2	22
10	3	3	2	3	2	3	2	3	21
11	3	3	2	3	2	2	2	3	20
12	3	3	2	3	2	2	2	3	20
13	3	3	2	3	2	3	2	3	21
14	4	4	1	3	2	2	2	2	20
15	3	3	2	3	2	2	2	3	20
16	3	3	2	3	2	2	2	3	20
17	3	3	2	3	2	3	2	3	21
18	3	3	2	3	2	3	2	3	21
19	3	4	1	4	2	1	3	2	20
20	3	3	2	3	2	2	2	3	20
21	3	3	2	3	2	2	2	3	20
22	3	3	2	3	2	2	2	3	20
23	3	3	2	3	2	3	2	3	21
24	3	4	2	3	2	2	2	3	21
25	4	4	3	4	3	3	3	4	28
26	4	4	3	4	2	2	2	4	25
27	4	4	3	4	3	2	2	4	26
28	3	3	3	4	2	2	2	4	23
29	3	3	2	3	2	2	2	4	21
30	3	3	2	3	2	1	3	4	21
Jumlah	**98**	**102**	**60**	**100**	**65**	**67**	**64**	**87**	**643**

Responden	Butir Pertanyaan Integritas Mahasiswa (X2)														
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	total
1	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	44
2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	42
3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	49
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	46
5	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	47
6	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	48
7	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	45
8	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36
9	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	45
10	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
11	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
12	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	35
13	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
14	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	43
15	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36
16	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39
17	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	34
18	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	37
19	3	2	4	3	4	4	1	3	3	1	3	3	4	4	42
20	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	35
21	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
22	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
23	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
24	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
25	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
26	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
30	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	36
Jumlah	**58**	**64**	**90**	**88**	**98**	**98**	**65**	**93**	**93**	**65**	**96**	**95**	**96**	**98**	**1197**

Responden	Butir Pertanyaan Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)										
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	Total
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	13
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	33
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
5	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	14
6	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	14
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
9	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	21
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
11	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
13	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
14	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	19
15	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
17	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	26
18	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
19	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	18
20	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25
21	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
22	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25
23	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25
24	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
26	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	23
27	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
28	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	25
29	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
30	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	25
Jumlah	**72**	**68**	**72**	**78**	**67**	**57**	**61**	**84**	**85**	**81**	**725**

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

Responden	Butir Pertanyaan Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X1)								
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	Total
responden 1	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 2	1	1	4	1	4	2	3	3	19
responden 3	2	2	2	3	2	1	1	1	14
responden 4	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 6	1	1	2	2	2	2	3	3	16
responden 7	2	3	3	3	2	2	2	2	19
responden 8	2	2	3	2	2	3	3	3	20
responden 9	2	2	2	2	3	2	2	2	17
responden 10	2	2	2	2	2	3	2	3	18
responden 11	2	3	2	2	2	2	2	2	17
responden 12	2	2	3	2	3	2	2	3	19
responden 13	2	2	3	2	3	3	2	2	19
responden 14	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 15	2	2	3	2	2	2	2	2	17
responden 16	2	2	3	2	2	2	2	2	17
responden 17	2	3	3	2	2	3	3	2	20
responden 18	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 19	2	2	3	2	2	3	3	2	19
responden 20	2	2	2	3	2	2	3	3	19
responden 21	1	1	2	2	2	2	2	2	14
responden 22	2	2	2	3	3	3	3	2	20
responden 23	1	2	2	2	2	3	3	3	18
responden 24	2	2	3	2	3	3	2	2	19
responden 25	2	2	3	2	2	2	3	2	18
responden 26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 27	3	3	2	2	2	2	3	2	19
responden 28	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 29	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 30	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 31	1	2	3	3	2	3	4	4	22
responden 32	1	2	3	2	2	2	2	2	16
responden 33	3	2	2	2	2	2	2	2	17
responden 34	2	2	2	2	2	2	3	2	17
responden 35	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 36	1	2	2	1	3	2	3	2	16

responden 37	2	2	4	2	4	2	2	2	20
responden 38	1	1	3	2	2	2	2	2	15
responden 39	2	2	3	2	3	3	3	2	20
responden 40	2	2	3	3	3	3	3	3	22
responden 41	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 42	2	2	3	2	3	3	3	2	20
responden 43	2	2	2	2	2	2	3	2	17
responden 44	2	2	2	3	2	2	2	2	17
responden 45	3	2	2	3	2	2	2	2	18
responden 46	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 47	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 48	2	2	3	2	2	2	2	2	17
responden 49	2	2	3	2	2	2	2	2	17
responden 50	2	2	2	2	2	1	2	1	14
responden 51	2	2	2	2	1	1	2	1	13
responden 52	1	1	2	3	2	2	3	1	15
responden 53	3	2	2	2	2	2	2	2	17
responden 54	1	1	4	2	2	4	3	2	19
responden 55	2	2	2	2	3	2	3	3	19
responden 56	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 57	1	2	2	2	2	2	2	2	15
responden 58	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 59	1	1	4	2	2	2	2	1	15
responden 60	1	2	3	2	2	1	2	2	15
responden 61	1	1	2	3	2	2	3	3	17
responden 62	2	2	4	3	4	2	2	3	22
responden 63	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 64	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 65	2	2	3	2	2	2	3	2	18
responden 66	2	2	2	2	2	2	3	2	17
responden 67	2	2	3	2	2	2	3	2	18
responden 68	2	2	2	2	3	2	3	2	18
responden 69	2	2	2	3	2	2	2	2	17
responden 70	2	2	2	2	2	2	3	2	17
responden 71	2	2	4	2	4	2	4	3	23
responden 72	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 73	2	2	3	2	2	2	2	2	17
responden 74	2	1	2	1	2	2	1	2	13
responden 75	1	1	2	1	2	2	3	2	14
responden 76	2	2	3	2	1	3	3	1	17
responden 77	2	1	2	1	2	2	2	2	14

responden 78	1	1	3	2	2	2	3	2	16
responden 79	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 80	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 81	1	1	3	2	1	1	3	1	13
responden 82	2	3	3	3	2	2	2	2	19
responden 83	2	2	4	3	2	2	3	2	20
responden 84	2	2	4	3	2	3	2	2	20
responden 85	1	2	2	1	1	1	2	1	11
responden 86	2	2	2	2	1	1	2	1	13
responden 87	3	2	2	3	3	2	2	2	19
responden 88	1	2	3	1	3	3	2	2	17
responden 89	1	2	3	2	3	3	3	2	19
responden 90	3	3	2	3	2	2	2	2	19
responden 91	1	1	2	1	2	2	3	2	14
responden 92	2	2	2	2	1	1	2	1	13
responden 93	2	2	2	2	2	1	2	1	14
responden 94	2	3	3	2	1	1	1	3	16
responden 95	2	2	3	2	3	2	2	2	18
responden 96	3	3	4	1	3	3	2	3	22
responden 97	2	2	2	1	2	1	2	2	14
responden 98	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 99	1	1	3	2	3	3	3	3	19
responden 100	1	2	2	1	2	2	3	2	15
responden 101	2	2	2	2	2	2	2	2	16
responden 102	2	2	2	2	2	2	3	2	17
responden 103	2	2	3	2	3	3	3	3	21
responden 104	2	3	3	1	3	2	2	1	17
responden 105	2	3	3	3	3	2	3	2	21
responden 106	3	2	4	2	3	2	3	3	22
responden 107	2	3	3	2	2	3	2	3	20
responden 108	3	3	3	2	2	2	4	2	21
responden 109	3	1	3	1	2	2	3	2	17
responden 110	2	2	4	2	3	3	3	3	22
responden 111	2	3	3	2	3	2	3	3	21
responden 112	1	2	3	2	3	2	2	2	17
responden 113	2	2	2	2	2	3	2	3	18
responden 114	3	1	3	2	3	2	4	3	21
responden 115	2	2	4	2	3	2	3	2	20
responden 116	1	2	2	3	2	3	2	2	17
responden 117	1	1	3	2	3	3	2	2	17
responden 118	2	2	2	2	2	3	3	3	19

responden 119	3	2	3	2	2	2	3	3	20
responden 120	2	2	4	3	2	3	3	3	22
responden 121	2	2	2	2	3	2	2	1	16
responden 122	3	2	3	3	3	3	2	2	21
responden 123	1	1	4	3	2	2	3	3	19
responden 124	2	1	2	2	2	2	2	2	15
responden 125	1	1	2	1	2	2	3	3	15
responden 126	1	2	3	1	2	2	3	3	17
responden 127	1	1	2	1	3	4	4	2	18
responden 128	2	2	2	3	3	3	2	3	20
responden 129	2	2	3	3	2	3	3	3	21
responden 130	2	2	2	2	3	3	3	3	20
responden 131	3	2	3	2	4	3	4	2	23
responden 132	3	3	2	3	4	2	2	3	22
responden 133	1	2	3	3	3	2	4	4	22
responden 134	2	2	4	2	3	2	4	2	21
responden 135	2	2	4	3	3	2	3	3	22
responden 136	1	1	4	1	4	4	3	4	22
responden 137	2	2	3	2	3	3	3	3	21
responden 138	2	1	3	1	4	3	3	4	21
Jumlah	**259**	**266**	**359**	**285**	**328**	**311**	**350**	**312**	**2470**

Responden	Butir Pertanyaan Integritas Mahasiswa (X2)														
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	total
responden 1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
responden 2	3	2	2	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	40
responden 3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	44
responden 4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 5	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	36
responden 6	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
responden 7	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	35
responden 8	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	39
responden 9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	45
responden 10	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
responden 11	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	35
responden 12	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	47
responden 13	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	36
responden 14	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
responden 15	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	40
responden 16	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	39
responden 17	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	36
responden 18	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	35
responden 19	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	37
responden 20	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	45
responden 21	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	44
responden 22	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	45
responden 23	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	45
responden 24	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	35
responden 25	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3	3	3	1	4	36
responden 26	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	35
responden 27	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	39
responden 28	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	37
responden 29	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	39
responden 30	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	38
responden 31	1	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
responden 32	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
responden 33	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	41
responden 34	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
responden 35	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	34
responden 36	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
responden 37	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	38
responden 38	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	41

responden 39	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	38
responden 40	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	41
responden 41	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
responden 42	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
responden 43	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	46
responden 44	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	36
responden 45	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37
responden 46	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	42
responden 47	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	45
responden 48	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	35
responden 49	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	36
responden 50	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	46
responden 51	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	42
responden 52	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	47
responden 53	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
responden 54	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	50
responden 55	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	37
responden 56	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 57	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	40
responden 58	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 59	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	41
responden 60	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	38
responden 61	1	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	43
responden 62	2	3	1	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	40
responden 63	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
responden 64	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	36
responden 65	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
responden 66	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	35
responden 67	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	34
responden 68	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 69	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	35
responden 70	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
responden 71	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	39
responden 72	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	38
responden 73	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	46
responden 74	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	44
responden 75	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	47
responden 76	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	51
responden 77	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
responden 79	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	34

responden 80	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
responden 82	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
responden 83	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 84	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	40
responden 85	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	1	4	2	4	44
responden 86	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	49
responden 87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	32
responden 88	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	39
responden 89	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	40
responden 90	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	41
responden 91	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	43
responden 92	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	44
responden 93	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	45
responden 94	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	49
responden 95	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	36
responden 96	4	3	1	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	38
responden 97	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	39
responden 98	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
responden 99	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	48
responden 100	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	38
responden 101	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	43
responden 102	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	43
responden 103	2	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	35
responden 104	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	43
responden 105	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	44
responden 106	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	42
responden 107	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	38
responden 108	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	37
responden 109	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	38
responden 110	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	44
responden 111	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	37
responden 112	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	44
responden 113	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	41
responden 114	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	39
responden 115	1	2	3	4	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	32
responden 116	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	34
responden 117	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	39
responden 118	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	36
responden 119	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	40
responden 120	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	41

responden 121	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	45
responden 122	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	41
responden 123	2	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3	38
responden 124	2	2	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	40
responden 125	3	3	3	1	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	35
responden 126	2	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	31
responden 127	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	3	2	27
responden 128	1	1	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	39
responden 129	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	35
responden 130	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	43
responden 131	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	43
responden 132	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	40
responden 133	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	42
responden 134	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	38
responden 135	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	39
responden 136	1	1	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	40
responden 137	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	40
responden 138	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
Jumlah	**387**	**399**	**359**	**324**	**420**	**403**	**344**	**414**	**420**	**388**	**428**	**440**	**371**	**418**	**5515**

Responden	Butir Pertanyaan Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)										
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	Total
responden 1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	15
responden 2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	19
responden 3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	16
responden 4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	20
responden 5	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
responden 6	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	18
responden 7	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
responden 8	1	1	2	2	2	3	3	1	1	3	19
responden 9	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	21
responden 10	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	23
responden 11	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	21
responden 12	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	21
responden 13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
responden 14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
responden 15	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	19
responden 16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	20
responden 17	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	22
responden 18	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25
responden 19	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	23
responden 20	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	15
responden 21	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
responden 22	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
responden 23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 24	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
responden 25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
responden 26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 28	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
responden 29	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
responden 30	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
responden 31	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	20
responden 32	2	1	2	2	3	3	1	1	1	1	17
responden 33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
responden 34	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
responden 35	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	17
responden 36	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	22
responden 37	4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	20
responden 38	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	15

responden 39	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25
responden 40	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
responden 41	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
responden 42	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
responden 43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 44	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	21
responden 45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 46	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	23
responden 47	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	19
responden 48	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
responden 49	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24
responden 50	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	16
responden 51	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	19
responden 52	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	16
responden 53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 54	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
responden 55	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	24
responden 56	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
responden 57	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	21
responden 58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 59	2	1	1	1	2	3	3	1	1	1	16
responden 60	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	21
responden 61	2	1	1	1	3	4	4	2	1	2	21
responden 62	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	19
responden 63	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	19
responden 64	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23
responden 65	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
responden 66	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
responden 67	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
responden 68	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
responden 69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 70	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
responden 71	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
responden 72	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
responden 73	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15
responden 74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 76	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
responden 77	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
responden 78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 79	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23

responden 80	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
responden 81	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	15
responden 82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 83	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
responden 84	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	16
responden 85	1	3	1	2	2	4	4	1	1	2	21
responden 86	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	13
responden 87	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
responden 88	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	24
responden 89	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	29
responden 90	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	21
responden 91	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
responden 92	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	15
responden 93	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	25
responden 94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
responden 95	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	24
responden 96	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	16
responden 97	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
responden 98	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
responden 99	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	15
responden 100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
responden 103	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	21
responden 104	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	18
responden 105	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	25
responden 106	2	3	2	1	2	1	3	1	1	3	19
responden 107	3	4	3	2	1	2	3	1	1	2	22
responden 108	2	3	1	3	2	2	3	1	1	3	21
responden 109	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	22
responden 110	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
responden 111	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
responden 112	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	15
responden 113	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
responden 114	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	24
responden 115	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	28
responden 116	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
responden 117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
responden 118	4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	20
responden 119	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	21
responden 120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

responden 121	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	22
responden 122	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
responden 123	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	26
responden 124	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	25
responden 125	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
responden 126	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	23
responden 127	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	22
responden 128	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	23
responden 129	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	24
responden 130	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
responden 131	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	26
responden 132	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	27
responden 133	4	2	2	2	2	2	3	3	3	1	24
responden 134	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	23
responden 135	3	3	3	1	2	2	4	1	1	2	22
responden 136	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
responden 137	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	32
responden 138	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
Jumlah	**319**	**294**	**293**	**268**	**300**	**347**	**348**	**249**	**235**	**292**	**2945**

Lampiran 4. Tabel r *Product Moment*

Tabel Nilai Kritik Sebaran r *Product Moment*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	**27**	0,381	0,487	**55**	0,266	0,345
4	0,95	0,99	**28**	0,374	0,478	**60**	0,254	0,33
5	0,878	0,959	**29**	0,367	0,47	**65**	0,244	0,317
6	0,811	0,917	**30**	**0,361**	0,463	**70**	0,235	0,306
7	0,754	0,874	**31**	0,355	0,456	**75**	0,227	0,296
8	0,707	0,874	**32**	0,349	0,449	**80**	0,22	0,286
9	0,666	0,798	**33**	0,344	0,442	**85**	0,213	0,278
10	0,632	0,765	**34**	0,339	0,436	**90**	0,207	0,27
11	0,602	0,735	**35**	0,334	0,43	**95**	0,202	0,263
12	0,576	0,708	**36**	0,329	0,424	**100**	0,195	0,256
13	0,553	0,684	**37**	0,325	0,418	**125**	0,176	0,23
14	0,532	0,661	**38**	0,32	0,413	**150**	0,759	0,21
15	0,514	0,641	**39**	0,316	0,408	**175**	0,148	0,194
16	0,497	0,623	**40**	0,312	0,403	**200**	0,138	0,181
17	0,482	0,606	**41**	0,308	0,396	**300**	0,113	0,148
18	0,468	0,59	**42**	0,304	0,393	**400**	0,096	0,128
19	0,456	0,575	**43**	0,301	0,389	**500**	0,088	0,115
20	0,444	0,561	**44**	0,297	0,384	**600**	0,08	0,105
21	0,433	0,549	**45**	0,294	0,38	**700**	0,074	0,097
22	0,423	0,543	**46**	0,291	0,276	**800**	0,07	0,091
23	0,413	0,526	**47**	0,288	0,272	**900**	0,065	0,086
24	0,404	0,515	**48**	0,284	0,368	**1000**	0,062	0,081
25	0,396	0,505	**49**	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	**50**	0,297	0,361			

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Peilaku Kecurangan Akademis Mahasiswa Akuntansi

a. Uji Validitas Perilaku Kecurangan Akademis Mahasiswa Akuntansi

Correlations

		total
VAR00001	Pearson Correlation	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	.860**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Variabel	No.	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi	1	0,785	0,361	Valid
	2	0,711	0,361	Valid
	3	0,775	0,361	Valid
	4	0,807	0,361	Valid
	5	0,766	0,361	Valid
	6	0,816	0,361	Valid
	7	0,805	0,361	Valid
	8	0,819	0,361	Valid
	9	0,860	0,361	Valid
	10	0,770	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.9333	86.064	.758	.759
VAR00002	46.0667	87.444	.679	.764
VAR00003	45.9333	85.444	.745	.757
VAR00004	45.7333	85.030	.780	.756
VAR00005	46.1000	86.231	.737	.760
VAR00006	46.4333	87.771	.799	.764
VAR00007	46.3000	87.734	.786	.764
VAR00008	45.5333	85.016	.795	.755
VAR00009	45.5000	84.741	.841	.754
VAR00010	45.6333	85.137	.738	.757
Total	24.1667	23.799	1.000	.931

2. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

a. Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Correlations

		total
VAR00001	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	.442*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	.434*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	.406*

	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Variabel	No.	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Penyalahgunaan Teknologi Informasi	1	0,429	0,361	Valid
	2	0,396	0,361	Valid
	3	0,712	0,361	Valid
	4	0,442	0,361	Valid
	5	0,647	0,361	Valid
	6	0,393	0,361	Valid
	7	0,434	0,361	Valid
	8	0,406	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39.6000	15.628	.334	.671
VAR00002	39.4667	15.637	.287	.675
VAR00003	40.8667	13.913	.630	.625
VAR00004	39.5333	15.499	.341	.670
VAR00005	40.7000	14.769	.574	.645
VAR00006	40.6333	15.275	.241	.680
VAR00007	40.7333	15.651	.343	.671
VAR00008	39.9667	15.137	.248	.679
Total	21.4333	4.254	1.000	.500

3. Integritas Mahasiswa

a. Uji Validitas Integritas Mahasiswa

Correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.003

	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	.449*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
VAR00013	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Total	Pearson Correlation	1

	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Integritas Mahasiswa

Variabel	No.	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Integritas Mahasiswa	1	0,697	0,361	Valid
	2	0,409	0,361	Valid
	3	0,515	0,361	Valid
	4	0,531	0,361	Valid
	5	0,780	0,361	Valid
	6	0,799	0,361	Valid
	7	0,449	0,361	Valid
	8	0,636	0,361	Valid
	9	0,617	0,361	Valid
	10	0,471	0,361	Valid
	11	0,536	0,361	Valid
	12	0,465	0,361	Valid
	13	0,677	0,361	Valid
	14	0,817	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Integritas Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.8667	63.085	.651	.718
VAR00002	77.6667	66.230	.333	.736
VAR00003	76.8000	66.441	.467	.733
VAR00004	76.8667	65.844	.479	.731
VAR00005	76.5333	65.016	.758	.724
VAR00006	76.5333	64.878	.778	.724
VAR00007	77.6333	66.240	.385	.734
VAR00008	76.7000	65.803	.600	.729
VAR00009	76.7000	66.700	.586	.733
VAR00010	77.6333	66.792	.420	.735
VAR00011	76.6000	67.214	.500	.735
VAR00012	76.6333	67.895	.429	.738
VAR00013	76.6000	66.248	.650	.730
VAR00014	76.5333	64.740	.798	.723
Total	39.9000	17.679	1.000	.845

Lampiran 6. Pengujian Prasyarat dan Pengujian Asumsi Klasik

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

		TI	Integritas	Kecurangan
N	Valid	138	138	138
	Missing	0	0	0
Mean		17.90	39.96	21.34
Median		18.00	40.00	21.00
Mode		17	40	21
Std. Deviation		2.555	4.228	3.925
Minimum		11	27	10
Maximum		23	55	34

TI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	.7	.7	.7
	13	5	3.6	3.6	4.3
	14	8	5.8	5.8	10.1
	15	8	5.8	5.8	15.9
	16	21	15.2	15.2	31.2
	17	25	18.1	18.1	49.3
	18	10	7.2	7.2	56.5
	19	17	12.3	12.3	68.8
	20	20	14.5	14.5	83.3
	21	10	7.2	7.2	90.6
	22	11	8.0	8.0	98.6
	23	2	1.4	1.4	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Integritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	.7	.7	.7
	31	1	.7	.7	1.4
	32	2	1.4	1.4	2.9
	34	4	2.9	2.9	5.8
	35	11	8.0	8.0	13.8
	36	10	7.2	7.2	21.0
	37	6	4.3	4.3	25.4
	38	15	10.9	10.9	36.2
	39	18	13.0	13.0	49.3
	40	19	13.8	13.8	63.0
	41	9	6.5	6.5	69.6
	42	6	4.3	4.3	73.9
	43	8	5.8	5.8	79.7
	44	8	5.8	5.8	85.5
	45	8	5.8	5.8	91.3
	46	3	2.2	2.2	93.5
	47	3	2.2	2.2	95.7
	48	1	.7	.7	96.4
	49	2	1.4	1.4	97.8
	50	1	.7	.7	98.6
	51	1	.7	.7	99.3
	55	1	.7	.7	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

Kecurangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.7	.7	.7
	11	1	.7	.7	1.4
	13	1	.7	.7	2.2
	15	8	5.8	5.8	8.0
	16	6	4.3	4.3	12.3
	17	2	1.4	1.4	13.8
	18	3	2.2	2.2	15.9
	19	9	6.5	6.5	22.5
	20	22	15.9	15.9	38.4
	21	24	17.4	17.4	55.8
	22	19	13.8	13.8	69.6
	23	14	10.1	10.1	79.7
	24	7	5.1	5.1	84.8
	25	6	4.3	4.3	89.1
	26	3	2.2	2.2	91.3
	27	3	2.2	2.2	93.5
	28	3	2.2	2.2	95.7
	29	1	.7	.7	96.4
	30	1	.7	.7	97.1
	32	1	.7	.7	97.8
	33	2	1.4	1.4	99.3
	34	1	.7	.7	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

2. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41693443
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecurangan * TI	138	100.0%	0	.0%	138	100.0%
Kecurangan * Integritas	138	100.0%	0	.0%	138	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecurangan * TI	Between Groups	(Combined)	391.178	11	35.562	2.605	.005
		Linearity	262.693	1	262.693	19.246	.000
		Deviation from Linearity	128.485	10	12.848	.941	.498
	Within Groups		1719.815	126	13.649		
	Total		2110.993	137			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecurangan * TI	.353	.124	.430	.185

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecurangan * Integritas	Between Groups	(Combined)	678.592	21	32.314	2.617	.001
		Linearity	368.776	1	368.776	29.865	.000
		Deviation from Linearity	309.816	20	15.491	1.254	.224
	Within Groups		1432.401	116	12.348		
	Total		2110.993	137			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecurangan * Integritas	-.418	.175	.567	.321

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.098	3.963		6.837	.000		
	TI	.411	.119	.268	3.470	.001	.942	1.061
	Integritas	-.328	.072	-.354	-4.582	.000	.942	1.061

a. Dependent Variable: Kecurangan

b. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.962	2.666		-1.111	.269
	TI	.146	.080	.160	1.833	.069
	Integritas	.071	.048	.128	1.469	.144

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana

1. Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TI[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecurangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353[a]	.124	.118	3.687

a. Predictors: (Constant), TI

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.693	1	262.693	19.329	.000[a]
	Residual	1848.299	136	13.590		
	Total	2110.993	137			

a. Predictors: (Constant), TI

b. Dependent Variable: Kecurangan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.641	2.228		5.224	.000
	TI	.542	.123	.353	4.397	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan

2. Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Integritas[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecurangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418[a]	.175	.169	3.579

a. Predictors: (Constant), Integritas

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.776	1	368.776	28.787	.000[a]
	Residual	1742.217	136	12.810		
	Total	2110.993	137			

a. Predictors: (Constant), Integritas

b. Dependent Variable: Kecurangan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.849	2.906		12.678	.000
	Integritas	-.388	.072	-.418	-5.365	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan

Lampiran 8. Tabel t

Tabel t

Df	0,005	0,010	0,025	**0,050**	0,100
101	2,625	2,364	1,984	1,660	1,290
102	2,625	2,363	1,983	1,660	1,290
103	2,624	2,363	1,983	1,660	1,290
104	2,624	2,363	1,983	1,660	1,290
105	2,623	2,362	1,983	1,659	1,290
106	2,623	2,362	1,983	1,659	1,290
107	2,623	2,362	1,982	1,659	1,290
108	2,622	2,361	1,982	1,659	1,289
109	2,622	2,361	1,982	1,659	1,289
110	2,621	2,361	1,982	1,659	1,289
111	2,621	2,360	1,982	1,659	1,289
112	2,620	2,360	1,981	1,659	1,289
113	2,620	2,360	1,981	1,658	1,289
114	2,620	2,360	1,981	1,658	1,289
115	2,619	2,359	1,981	1,658	1,289
116	2,619	2,359	1,981	1,658	1,289
117	2,619	2,359	1,980	1,658	1,289
118	2,618	2,358	1,980	1,658	1,289
119	2,618	2,358	1,980	1,658	1,289
120	2,617	2,358	1,980	1,658	1,289
121	2,617	2,358	1,980	1,658	1,289
122	2,617	2,357	1,980	1,657	1,289
123	2,616	2,357	1,979	1,657	1,288
124	2,616	2,357	1,979	1,657	1,288
125	2,616	2,357	1,979	1,657	1,288
126	2,615	2,356	1,979	1,657	1,288
127	2,615	2,356	1,979	1,657	1,288
128	2,615	2,356	1,979	1,657	1,288
129	2,614	2,356	1,979	1,657	1,288
130	2,614	2,355	1,978	1,657	1,288
131	2,614	2,355	1,978	1,657	1,288
132	2,614	2,355	1,978	1,656	1,288
133	2,613	2,355	1,978	1,656	1,288
134	2,613	2,354	1,978	1,656	1,288
135	2,613	2,354	1,978	1,656	1,288

136	2,612	2,354	1,978	1,656	1,288
137	2,612	2,354	1,977	1,656	1,288
138	2,612	2,354	1,977	**1,656**	1,288
139	2,612	2,353	1,977	1,656	1,288
140	2,611	2,353	1,977	1,656	1,288
141	2,611	2,353	1,977	1,656	1,288
142	2,611	2,353	1,977	1,656	1,288
143	2,611	2,353	1,977	1,656	1,287
144	2,610	2,353	1,977	1,656	1,287
145	2,610	2,352	1,976	1,655	1,287
146	2,610	2,352	1,976	1,655	1,287
147	2,610	2,352	1,976	1,655	1,287
148	2,609	2,352	1,976	1,655	1,287
149	2,609	2,352	1,976	1,655	1,287
150	2,609	2,351	1,976	1,655	1,287

Keterangan:

Jumlah responden 138

Tingkat signifikansi 5%

Jadi, berdasarkan jumlah responden dan tingkat signifikansi didapatkan t_{tabel} = 1,656

Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Integritas, TI[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecurangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492[a]	.242	.231	3.442

a. Predictors: (Constant), Integritas, TI

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.457	2	255.729	21.583	.000[a]
	Residual	1599.535	135	11.848		
	Total	2110.993	137			

a. Predictors: (Constant), Integritas, TI

b. Dependent Variable: Kecurangan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.098	3.963		6.837	.000
	TI	.411	.119	.268	3.470	.001
	Integritas	-.328	.072	-.354	-4.582	.000

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.098	3.963		6.837	.000
	TI	.411	.119	.268	3.470	.001
	Integritas	-.328	.072	-.354	-4.582	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan

Lampiran 10. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Df untuk N1 = (variabel dependen + variabel independen) – 1 = 3 – 1 = 2

Df untuk N2 = Jumlah responden – jumlah variabel = 135

F tabel untuk penelitian = 3,06